

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN RISIKO
INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI
DENGAN MINAT INVESTASI SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING PADA
MASYARAKAT KECAMATAN
MEDAN KOTA**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



OLEH :

**NAMA : CITRA PRIAN DINI
NPM : 1805160435
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 28 Agustus 2025, Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, menimbang dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : CITRA PRIAN DINI
N P M : 1805160435
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN RISIKO INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN MINAT INVESTASI SEBAGAI *VARIABLE INTERVENING* PADA MASYARAKAT KECAMATAN MEDAN KOTA

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Dr. HASRUDY TANJUNG.S.E., M.Si.

Penguji II

ARIEF PRATAMA MARPAUDG, S.E M.M.

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.

Ketua

Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.





PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini disusun oleh :

Nama : CITRA PRIAN DINI
N.P.M : 1805160435
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN RESIKO INVESTASI TERHADAP KEPUASAN INVESTASI DENGAN MINAT INVESTASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA MASYARAKAT KECAMATAN MEDAN KOTA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, September 2025

Pembimbing Tugas Akhir

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si

Diketahui/Disetujui

Oleh:

**Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU**

Agus Sani, S.E., M.Sc

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA.

ABSTRAK

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN RISIKO INVESTASI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN MINAT INVESTASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA MASYARAKAT KECAMATAN MEDAN KOTA

Citra Priandini

Program Studi Manajemen

E-mail: citrapriandini@gmail.com

Tujuan penelitian bertujuan untuk menganalisis beberapa hal yaitu pengaruh pengetahuan investasi, risiko investasi dan minat investasi terhadap keputusan investasi, pengaruh pengetahuan investasi dan risiko investasi terhadap minat investasi, pengaruh pengetahuan investasi dan risiko investasi terhadap keputusan investasi melalui minat investasi. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan sampel sebanyak 96 responden yang merupakan masyarakat Kecamatan Medan Kota. Teknik pengumpulan data menggunakan daftar pernyataan seperti kuesioner dan teknik analisis data menggunakan *Path Analysis* serta untuk menguji tujuh hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *Partial Least Square (SmartPLS)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pengetahuan investasi, risiko investasi dan minat investasi terhadap keputusan investasi positif dan signifikan, pengaruh pengetahuan investasi dan risiko investasi terhadap minat investasi positif dan signifikan, pengaruh pengetahuan investasi dan risiko investasi terhadap keputusan investasi melalui minat investasi positif dan signifikan.

Kata Kunci: Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Minat Investasi, Keputusan Investasi

ABSTRACT

INFLUENCE OF INVESTMENT KNOWLEDGE AND INVESTMENT RISK ON INVESTMENT DECISIONS WITH INVESTMENT INTEREST AS AN INTERVENING VARIABLE IN THE COMMUNITY OF MEDAN KOTA DISTRICT

Citra Priandini

Management Study Program

E-mail: citrapriandini@gmail.com

The purpose of this study is to analyze several aspects, namely: the influence of investment knowledge, investment risk, and investment interest on investment decisions; the influence of investment knowledge and investment risk on investment interest; and the influence of investment knowledge and investment risk on investment decisions through investment interest. This research employs an associative research design with a sample of 96 respondents representing the community of Medan Kota District. Data collection was carried out using a questionnaire, while data analysis was conducted through Path Analysis. To test the seven proposed hypotheses, the study utilized the Partial Least Squares (SmartPLS) application. The results of the study indicate that investment knowledge, investment risk, and investment interest have a positive and significant influence on investment decisions. Investment knowledge and investment risk also have a positive and significant influence on investment interest. Furthermore, investment knowledge and investment risk positively and significantly influence investment decisions through investment interest.

Keywords: *Investment Knowledge, Investment Risk, Investment Interest, Investment Decisions*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Selanjutnya tidak lupa pula penulis mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad Salallahu'alaihiwasallam yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penulisan ini merupakan kewajiban bagi penulis guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul penulis yaitu: **“Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Risiko Investasi Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening pada Masyarakat Kecamatan Medan Kota”**.

Dalam menyelesaikan tugas akhir ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan tugas akhir. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar-besarnya terutama kepada yang teristimewa Ayahanda H. Pitin Chan dan Ibunda kandung tercinta Hj. Yusni yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan

kasih sayang serta mendidik dan mendukung penulis dalam pembuatan tugas akhir ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc Prof. Dr. H. Januri S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara serta selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Agus Sani, S.E., M.Sc, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Arif Pratama Marpaung, S.E., M.M, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Dosen dan staff karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan tugas akhir ini.
8. Seluruh sahabat-sahabat penulis yang turut membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis hanya bisa berharap semoga Allah Subhanahu Wata'ala membalas kebaikan kalian semua. Amin.

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan tugas akhir ini dari semua pihak.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga tugas akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memperluas cakrawala pemikiran kita dimasa yang akan datang dan berharap tugas akhir ini dapat menjadi lebih sempurna kedepannya.

Wassalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, September 2025
Penulis

Citra Prian Dini
1805160435

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Rumusan Masalah	11
1.4 Batasan Masalah.....	11
1.5 Tujuan Penelitian.....	12
1.6 Manfaat Penelitian.....	13
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	15
2.1 Landasan Teori.....	15
2.1.1 Keputusan Investasi	15
2.1.1.1 Pengertian Keputusan Investasi.....	15
2.1.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi	16
2.1.1.3 Tujuan Keputusan Investasi.....	18
2.1.1.4 Indikator Keputusan Investasi	19
2.1.2 Pengetahuan Investasi	20
2.1.2.1 Pengertian Pengetahuan Investasi.....	20
2.1.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Investasi	21
2.1.2.3 Tujuan dan Manfaat Pengetahuan Investasi.....	24
2.1.2.4 Indikator Pengetahuan Investasi	26
2.1.3 Risiko Investasi	29
2.1.3.1 Pengertian Risiko Investasi.....	29
2.1.3.2 Faktor Yang Mempengaruhi Risiko Investasi	30
2.1.3.3 Jenis-jenis Risiko Investasi.....	31
2.1.3.4 Indikator Risiko Investasi	32
2.1.4 Minat Investasi	36
2.1.4.1 Pengertian Minat Investasi	36
2.1.4.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi	37
2.1.4.3 Manfaat Minat Investasi	39
2.1.4.4 Indikator Minat Investasi	40
2.2 Kerangka Konseptual	41
2.3 Hipotesis Penelitian.....	47

BAB 3 METODE PENELITIAN.....	49
3.1 Pendekatan Penelitian	49
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	49
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	50
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	51
3.5 Teknik Pengumpulan Data	52
3.6 Teknik Analisis Data	53
 BAB 4 HASIL PENELITIAN	 58
4.1 Hasil Penelitian	58
4.1.1 Deskripsi Akhir Hasil Penelitian.....	58
4.1.2 Identitas Responden	58
4.1.3 Analisis Variabel Penelitian	61
4.1.3.1 Variabel Keputusan Investasi (Y).....	61
4.1.3.2 Variabel Pengetahuan Investasi (X1).....	62
4.1.3.3 Variabel Risiko Investasi (X2)	64
4.1.3.4 Variabel Minat Investasi (Z).....	65
4.2 Analisis Data	67
4.2.1 Analisis Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	67
4.2.2 Analisis Model Struktural (<i>Inner Model</i>).....	71
4.3 Pembahasan.....	76
4.3.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi	76
4.3.2 Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Keputusan Investasi ..	77
4.3.3 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi	78
4.3.4 Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi.....	79
4.3.5 Pengaruh Minat Investasi Terhadap Keputusan Investasi ...	80
4.3.6 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi	81
4.3.7 Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi	82
 BAB 5 PENUTUP.....	 84
5.1 Kesimpulan.....	84
5.2 Saran.....	85
5.3 Keterbatasan Penelitian	86
 DAFTAR PUSTAKA	 88
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional	50
Tabel 3.2 Skedul Rencana Penelitian.....	50
Tabel 3.3 Populasi Masyarakat di Kecamatan Medan Kota	51
Tabel 3.4 Skala Likert.....	53
Tabel 4.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	58
Tabel 4.2 Identitas Responden Berdasarkan Usia.....	59
Tabel 4.3 Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan	60
Tabel 4.4. Skala Likert.....	61
Tabel 4.5 Skor Angket Variabel Keputusan Investasi (Y).....	61
Tabel 4.6 Skor Angket Variabel Pengetahuan Investasi (X1)	63
Tabel 4.7 Skor Angket Variabel Risiko Investasi (X2)	64
Tabel 4.8 Skor Angket Variabel Minat Investasi (Z).....	66
Tabel 4.9 <i>Outer Loading</i>	67
Tabel 4.10 <i>AVE</i>	70
Tabel 4.11 <i>Cronbach Alpha</i>	70
Tabel 4.12 <i>Composite Reliability</i>	70
Tabel 4.13 <i>R-Square</i>	71
Tabel 4.14 <i>F-Square</i>	72
Tabel 4.15 <i>Path Coeficient</i>	73
Tabel 4.16 <i>Indirect Effect</i>	74
Tabel 4.17 <i>Total Effect</i>	75

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Hasil Prariset Pengetahuan Investasi.....	7
Gambar 1.2 Hasil Prariset Risiko Investasi.....	8
Gambar 1.3 Hasil Prariset Minat Investasi	9
Gambar 1.4 Hasil Prariset Keputusan Investasi	10
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	47
Gambar 4.1 Hasil Uji <i>Algorithm (Outer Loading)</i>	69

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Investasi memiliki peran penting dalam perekonomian, baik bagi individu maupun negara. Bagi individu, investasi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan nilai kekayaan, mempersiapkan dana pensiun, maupun menghadapi kebutuhan finansial jangka panjang. Sedangkan bagi negara, meningkatnya aktivitas investasi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Fenomena yang terjadi saat ini menunjukkan bahwa minat masyarakat Indonesia, khususnya generasi muda seperti mahasiswa dan generasi milenial, terhadap investasi mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini didorong oleh kemudahan akses informasi melalui internet, media sosial, serta aplikasi investasi digital yang menawarkan kemudahan dan fleksibilitas dalam berinvestasi. Data KSEI per September 2023 menunjukkan bahwa investor pasar modal di Indonesia masih didominasi oleh milenial dan gen Z dengan usia 30 tahun ke bawah dan 31—40 tahun dengan jumlah mencapai lebih dari 80%. Hal tersebut sejalan dengan tingkat pendidikan investor yang didominasi oleh lulusan Sekolah Menengah Umum (SMU) dengan jumlah 60,28%.

Kepemilikan aset investor muda cenderung meningkat dibandingkan tahun lalu. Hal ini memperlihatkan peningkatan antusiasme investor muda. Dari sisi pekerjaan, 32,86% investor merupakan pegawai, disusul dengan pelajar sebesar 26,50%. Meskipun demikian, di balik tren positif tersebut masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu diperhatikan. Tingkat literasi keuangan

masyarakat Indonesia, khususnya terkait investasi, masih tergolong rendah. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2025 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan Indonesia baru mencapai 66,64%. Rendahnya pemahaman mengenai risiko investasi, perencanaan keuangan, hingga manajemen portofolio sering kali membuat masyarakat mudah terjebak dalam investasi bodong atau skema yang tidak aman.



Gambar 1.1 Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025)

Sumber: www.ojk.go.id

Berlandaskan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2025 yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat literasi keuangan nasional Indonesia tercatat sebesar 66,64%. Hal ini menunjukkan bahwa sekitar 33% masyarakat masih belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai konsep maupun produk keuangan, termasuk investasi.

Situasi tersebut berpotensi memengaruhi kualitas keputusan investasi yang dilakukan oleh masyarakat.

Dalam praktiknya, investasi umumnya melibatkan pembelian aset keuangan, seperti saham, obligasi, dan reksa dana, maupun aset riil, seperti properti, tanah, dan emas. Oleh sebab itu, pengambilan keputusan investasi yang tepat menjadi sangat krusial agar dana yang ditanamkan mampu menghasilkan keuntungan secara optimal. Melalui kegiatan investasi, masyarakat juga dapat meminimalkan potensi risiko di masa depan sekaligus mengelola keuangan keluarga dengan lebih terencana (Putri, 2021).

Menurut (Tandelilin, 2017), Keputusan investasi merupakan tindakan untuk mengalokasikan sejumlah dana pada suatu aset dengan harapan dapat memperoleh keuntungan di masa mendatang sesuai dengan tingkat risiko yang dapat diterima. Keputusan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri individu maupun dari lingkungan eksternal. Dalam praktiknya, investor perlu memiliki pengetahuan dasar mengenai investasi agar dapat terhindar dari perilaku investasi yang tidak rasional, sikap mengikuti tren tanpa analisis, serta mengurangi risiko menjadi korban penipuan maupun mengalami kerugian (Tumewu, 2019).

Selama proses pengambilan keputusan investasi banyak faktor yang mempengaruhi diantaranya pengetahuan investasi, pengalaman investasi, dan financial literacy dan juga informasi lainnya yang dimiliki seseorang investor (Mutawally & Asandimitra, 2019). Dalam penelitian ini beberapa faktor yang digunakan untuk mengukur minat atau keputusan untuk investasi pada pasar modal yaitu terbatas pada variabel pengetahuan investasi dan risiko investasi

dengan minat investasi sebagai variabel intervening. Variabel-variabel yang dijadikan sebagai faktor tersebut akan digunakan untuk mengukur tingkat Keputusan masyarakat di kecamatan Medan Kota dalam melakukan investasi.

Secara umum, pengetahuan investasi merujuk pada sejauh mana individu memahami berbagai konsep dasar, produk investasi, serta mekanisme dan risiko yang terkait dengan aktivitas investasi tersebut. Pengetahuan ini mencakup pemahaman tentang cara kerja pasar modal, jenis-jenis investasi seperti saham, obligasi, reksa dana, properti, maupun aset lainnya, serta bagaimana melakukan analisis terhadap potensi keuntungan dan risiko yang ada.

Menurut (Darmawan et al., 2019), pengetahuan investasi adalah informasi yang telah dikelola dan dipahami sedemikian rupa sehingga dapat menjadi dasar untuk mendorong minat seseorang dalam berinvestasi. Artinya, seseorang yang memiliki pengetahuan investasi yang memadai akan lebih mudah memahami berbagai peluang dan ancaman dalam aktivitas investasi, sehingga dapat menentukan keputusan yang lebih rasional dan terukur. Individu dengan pengetahuan investasi yang baik juga cenderung lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi, karena didukung oleh pemahaman yang kuat terhadap karakteristik instrumen investasi, tren pasar, serta potensi risiko dan imbal hasil yang mungkin diperoleh.

Selain pengetahuan, persepsi terhadap risiko investasi juga memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan investasi. Risiko investasi adalah elemen yang tidak terpisahkan dari aktivitas investasi, karena setiap investasi selalu mengandung potensi ketidakpastian terkait hasil atau imbal balik yang akan diperoleh di masa depan. Risiko ini bisa berupa kemungkinan kerugian nilai

investasi, hasil yang tidak sesuai ekspektasi, hingga kondisi pasar yang bergejolak akibat faktor ekonomi, politik, maupun faktor eksternal lainnya. Oleh karena itu, pemahaman dan persepsi individu terhadap risiko investasi akan sangat menentukan sikap serta keberanian dalam mengambil keputusan investasi.

Menurut (Pangestu & Bagana, 2022), risiko investasi merupakan ketidakpastian yang dihadapi seseorang ketika hasil investasi tidak dapat diprediksi secara pasti. Artinya, investasi tidak selalu memberikan keuntungan, tetapi juga berpeluang menimbulkan kerugian, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Persepsi individu terhadap risiko ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengalaman investasi sebelumnya, kondisi keuangan pribadi, tingkat literasi keuangan, serta kondisi psikologis. Individu yang memiliki persepsi risiko yang tinggi cenderung lebih berhati-hati, konservatif, atau bahkan enggan untuk melakukan investasi, meskipun peluang keuntungannya besar. Sebaliknya, individu dengan persepsi risiko rendah atau yang memiliki keberanian dalam menghadapi ketidakpastian, biasanya akan lebih terbuka terhadap investasi dengan potensi imbal hasil yang tinggi, meskipun risikonya besar.

Kedua faktor tersebut, yaitu pengetahuan investasi dan persepsi risiko investasi, memiliki peran penting dalam memengaruhi minat investasi seseorang. Minat investasi dapat diartikan sebagai ketertarikan, dorongan, atau keinginan individu untuk melakukan aktivitas investasi, baik dalam bentuk saham, obligasi, reksa dana, properti, maupun jenis investasi lainnya. Minat ini merupakan tahapan awal yang mendorong seseorang untuk mulai mencari informasi, mempertimbangkan berbagai alternatif, dan pada akhirnya mengambil keputusan untuk berinvestasi sesuai dengan kebutuhan dan tujuan keuangannya.

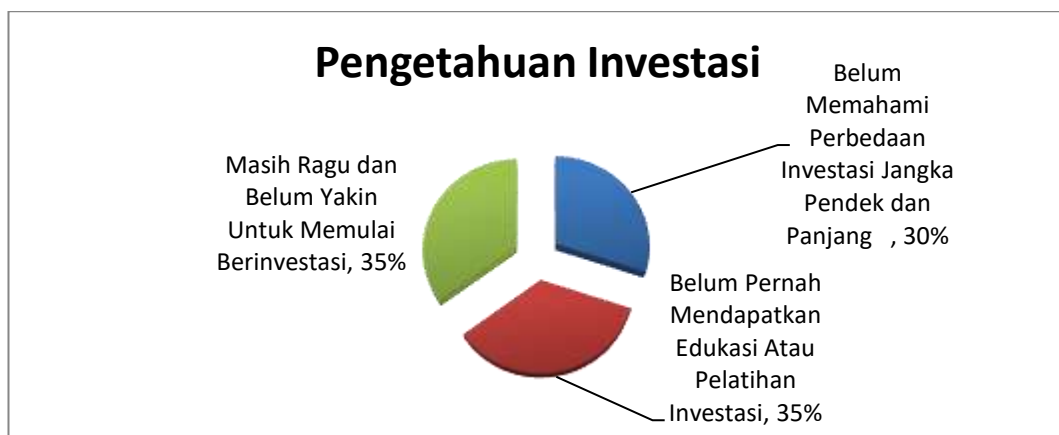
Menurut (Kusmawati, 2011), minat investasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi, dimulai dari keuntungan, kelemahan, potensi kinerja investasi, serta aspek-aspek lain yang berkaitan. Dengan kata lain, minat investasi tidak muncul begitu saja, melainkan terbentuk melalui proses kognitif dan emosional yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengetahuan yang dimiliki individu tentang investasi serta persepsi mereka terhadap risiko yang mungkin dihadapi. Semakin tinggi tingkat pengetahuan investasi yang dimiliki seseorang, maka akan semakin besar ketertarikannya untuk melakukan investasi, karena individu tersebut merasa lebih siap dan memahami bagaimana cara kerja serta potensi keuntungan yang bisa diperoleh dari aktivitas tersebut.

Selain itu, persepsi risiko yang seimbang juga menjadi faktor penentu dalam membentuk minat investasi. Individu yang mampu menilai risiko secara objektif, tidak terlalu takut menghadapi ketidakpastian, dan dapat mengelola risiko dengan strategi yang tepat, cenderung memiliki minat yang lebih tinggi untuk berinvestasi. Sebaliknya, persepsi risiko yang berlebihan dan ketakutan terhadap kerugian akan menurunkan minat seseorang untuk terlibat dalam aktivitas investasi, meskipun peluang keuntungannya cukup besar. Oleh karena itu, pengelolaan persepsi risiko melalui edukasi, pengalaman investasi, serta akses terhadap informasi yang akurat menjadi penting untuk meningkatkan minat masyarakat dalam berinvestasi.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Medan Kota, salah satu kecamatan padat penduduk di Kota Medan, dengan karakteristik sosial ekonomi yang beragam. Berdasarkan data BPS Kota Medan (2023), jumlah penduduk usia

produktif di Kecamatan Medan Kota mencapai 73.812 orang, namun partisipasi investasi formal di pasar modal baru berkisar 4.226 orang (sekitar 5,7%). Kondisi ini menunjukkan rendahnya tingkat literasi dan inklusi investasi di kalangan masyarakat setempat.

Fenomena ini juga terlihat dari hasil survei yang dilakukan terhadap 30 responden masyarakat di Kecamatan Medan Kota. Adapun hasil pra-survei melalui penyebaran kuesioner kepada 30 responden menunjukkan bahwa:



Gambar 1.2. Hasil Prariset Pengetahuan Investasi

Sumber: data diolah (2025)

Berdasarkan hasil prariset yang dilakukan terhadap 30 orang masyarakat di Kecamatan Medan Kota, ditemukan beberapa permasalahan terkait tingkat pemahaman terhadap investasi masih tergolong rendah. Sebagian besar responden belum mampu membedakan antara investasi jangka pendek dan jangka panjang, serta belum memahami prinsip dasar investasi. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan akses informasi yang akurat, rendahnya literasi keuangan, dan belum adanya pembinaan atau pelatihan yang memadai dari lembaga terkait. Sebanyak 30% responden menyatakan belum memahami perbedaan jenis investasi berdasarkan jangka waktu. Kemudian 35% mengaku tidak pernah menerima edukasi atau penyuluhan tentang investasi, baik dari institusi formal maupun

informal. Sementara itu, 35% responden lainnya menyatakan masih merasa ragu dan tidak percaya diri untuk memulai investasi karena minimnya informasi yang mudah dipahami serta ketakutan akan risiko kerugian. Kurangnya pemahaman ini menjadi hambatan utama dalam pengambilan keputusan investasi, dan menunjukkan perlunya program edukasi keuangan yang lebih intensif di wilayah tersebut.



Gambar 1.3. Hasil Prariset Risiko Investasi

Sumber: data diolah (2025)

Berdasarkan hasil prariset yang dilakukan terhadap 30 orang masyarakat di Kecamatan Medan Kota, diketahui bahwa persepsi terhadap risiko investasi menjadi salah satu hambatan utama dalam pengambilan keputusan finansial. Sebanyak 22% responden merasa takut mengalami kerugian akibat fluktuasi pasar atau penipuan. Rasa takut ini muncul karena kurangnya pemahaman terhadap strategi mitigasi risiko dalam berinvestasi. Kemudian, 50% responden menyatakan bahwa mereka tidak memahami risiko yang melekat pada masing-masing jenis investasi, baik dari segi durasi, keuntungan, maupun potensi kerugian. Sementara 28% lainnya mengaku ragu untuk mengambil keputusan investasi karena tidak yakin bagaimana cara mengevaluasi keamanan dan legalitas

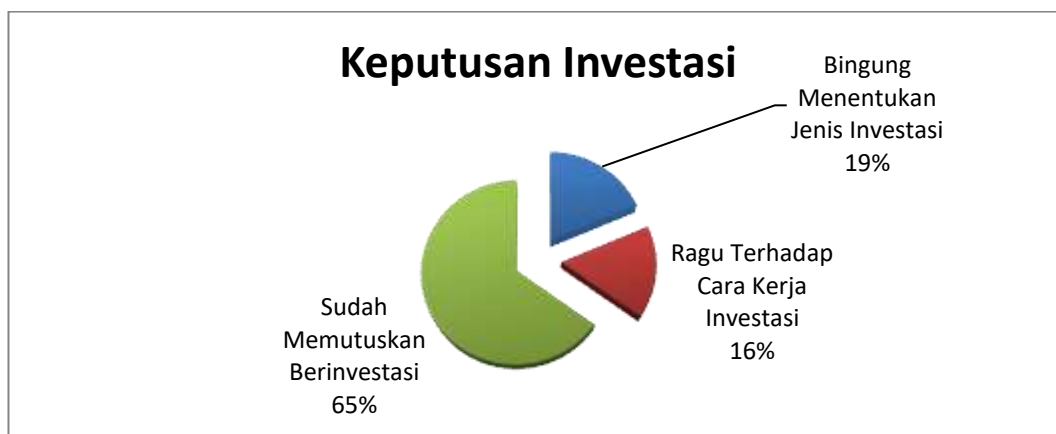
produk investasi yang tersedia di pasar. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemahaman masyarakat tentang risiko investasi masih terbatas, sehingga diperlukan edukasi yang lebih terarah agar masyarakat mampu mengenali dan mengelola risiko dengan bijak.



Gambar 1.4. Hasil Prariset Minat Investasi

Sumber: data diolah (2025)

Berdasarkan hasil prariset yang dilakukan terhadap 30 orang masyarakat di Kecamatan Medan Kota, menunjukkan bahwa 45% responden belum memahami perbedaan antara investasi jangka pendek dan jangka panjang. Kondisi ini menunjukkan kurangnya pengetahuan dasar mengenai tujuan, risiko, dan strategi investasi berdasarkan durasi waktu. Kemudian, 35% responden mengaku belum pernah mendapatkan edukasi atau pelatihan investasi sama sekali. Minimnya akses terhadap informasi dan pendidikan keuangan formal menjadi salah satu faktor rendahnya literasi investasi di kalangan masyarakat. Sementara itu, 20% responden menyatakan masih merasa ragu untuk memulai berinvestasi. Keraguan ini kemungkinan besar muncul karena ketidakpastian, ketakutan akan risiko, serta kurangnya pendampingan dalam membuat keputusan awal terkait investasi.



Gambar 1.5. Hasil Prariset Keputusan Investasi

Sumber: data diolah (2025)

diperoleh bahwa sebanyak 40% responden bingung dalam menentukan jenis investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka. Kebingungan ini disebabkan oleh minimnya informasi yang mudah dipahami serta kurangnya literasi terkait berbagai pilihan investasi yang tersedia. Selanjutnya, 35% responden masih merasa ragu terhadap cara kerja investasi, terutama terkait dengan potensi risiko, keamanan dana, dan waktu pengembalian modal. Mereka membutuhkan pemahaman lebih lanjut tentang mekanisme dan proses investasi agar merasa yakin untuk terlibat. Sementara itu, hanya 25% responden yang sudah memutuskan untuk berinvestasi, yang menunjukkan bahwa masih terdapat potensi besar untuk meningkatkan minat dan kepercayaan masyarakat dalam berinvestasi melalui edukasi dan sosialisasi yang tepat.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Risiko Investasi Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening pada Masyarakat Kecamatan Medan Kota”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dalam penelitian mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Partisipasi investasi formal di pasar modal pada masyarakat Kecamatan Medan Kota baru 5,7%, menandakan masih rendahnya keputusan investasi.
2. Masih rendahnya tingkat pengetahuan investasi di kalangan masyarakat setempat.
3. Tingginya kekhawatiran terhadap risiko investasi.
4. Tingkat pengetahuan investasi yang rendah dan adanya kekhawatiran terhadap risiko yang terjadi, mengakibatkan rendahnya minat investasi.

1.3 Batasan Masalah

Dari hasil prasurvei yang dilakukan, teridentifikasi adanya berbagai permasalahan yang berkaitan dengan fenomena di masyarakat Kecamatan Medan Kota. Untuk menjaga fokus penelitian serta menghindari pembahasan yang terlalu luas, penulis membatasi permasalahan pada empat aspek utama, yaitu pengetahuan investasi, risiko investasi, minat investasi, dan keputusan investasi. Pembatasan ini diharapkan dapat memberikan arah yang lebih jelas dalam analisis serta memungkinkan penelitian menghasilkan temuan yang lebih mendalam dan relevan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini, adalah:

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Kecamatan Medan Kota?
2. Apakah risiko investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Kecamatan Medan Kota?
3. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi pada masyarakat di Kecamatan Medan Kota?
4. Apakah risiko investasi berpengaruh terhadap minat investasi pada masyarakat di Kecamatan Medan Kota?
5. Apakah minat investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Kecamatan Medan Kota?
6. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi melalui minat investasi pada masyarakat di Kecamatan Medan Kota?
7. Apakah risiko investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi melalui minat investasi pada masyarakat di Kecamatan Medan Kota?

1.5 Tujuan Penelitian

Sebagaimana berkaitan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Kecamatan Medan Kota.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh risiko investasi terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Kecamatan Medan Kota.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi pada masyarakat di Kecamatan Medan Kota.

4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh risiko investasi terhadap minat investasi pada masyarakat di Kecamatan Medan Kota.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh minat investasi terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Kecamatan Medan Kota.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi melalui minat investasi pada masyarakat di Kecamatan Medan Kota.
7. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh risiko investasi terhadap keputusan investasi melalui minat investasi pada masyarakat di Kecamatan Medan Kota.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen keuangan.

- a. Penelitian ini akan memperkaya literatur mengenai pengaruh pengetahuan investasi dan risiko investasi terhadap keputusan investasi dengan minat investasi sebagai variabel intervening.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengeksplorasi faktor-faktor lain yang memengaruhi pengambilan keputusan investasi, terutama pada masyarakat di Kecamatan Medan Kota.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat praktis bagi berbagai pihak, antara lain:

- a. Bagi masyarakat di Kecamatan Medan Kota: Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengetahuan dan risiko investasi yang baik dalam mengambil keputusan investasi. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi, masyarakat dapat membuat keputusan yang lebih bijak dan optimal untuk mencapai tujuan finansial jangka panjang.
- b. Bagi Institusi Pendidikan: Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dalam merancang kurikulum atau program edukasi keuangan yang lebih komprehensif.
- c. Bagi Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK): Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dan OJK dalam merancang kebijakan atau program yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai investasi pada masyarakat.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Keputusan Investasi

2.1.1.1 Pengertian Keputusan Investasi

Investasi merupakan suatu pengorbanan yang dilakukan di masa sekarang dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar di masa yang akan datang. Salah satu faktor yang dibutuhkan untuk melakukan investasi adalah modal atau dana. Sumber dana dapat berasal dari pinjaman atau dana pribadi. Selain pengetahuan tentang keuangan, pendapatan dan pengalaman dalam berinvestasi juga mempengaruhi keputusan investasi (Wahyuni et al., 2022).

Keputusan investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang atau permasalahan bagaimana seseorang harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang (Ferdawan et al., 2021). Keputusan investasi merupakan suatu strategi seorang investor dalam menyeleksi dan menentukan dimana dana yang dimilikinya akan di investasikan (Siregar & Siregar, 2024).

Keputusan investasi adalah mengadakan estimasi /terhadap pengeluaran dan penerimaan uang yang akan diterima dari investasi tersebut pada waktu yang akan datang (Rambe et al., 2017). Dalam pengambilan keputusan investasi investor di pengaruhi oleh prilaku, karena melibatkan faktor psikologis, karena pengambilan keputusan investasi di pengaruhi sejauh mana keputusan investasi

dapat memaksimalkan kekayaan dan motivasi perilaku yang didasarkan pada psikologis investor (Adnyana, 2020).

Dari beberapa penjelasan ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa Keputusan investasi adalah suatu kebijakan yang diambil oleh investor atau manajemen perusahaan dalam mengalokasikan dana pada aset tertentu dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang, dengan mempertimbangkan risiko dan potensi imbal hasil.

2.1.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi

Keputusan investasi tidak dibuat secara sembarangan, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang harus dipertimbangkan dengan cermat. Menurut (Priscilla & Salim, 2019), beberapa faktor utama yang mempengaruhi keputusan investasi yaitu

1) Arus kas

Arus kas yang lancar dan stabil menjadi salah satu pertimbangan penting dalam investasi karena arus kas berfungsi untuk membiayai proyek atau investasi baru tanpa harus terlalu tergantung pada dana eksternal.

2) Struktur modal

Komposisi antara utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan. Struktur modal yang ideal bisa mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam mengambil keputusan investasi karena berkaitan dengan risiko finansial.

3) Likuiditas

Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas yang baik memastikan perusahaan tetap bisa beroperasi dan memiliki fleksibilitas untuk melakukan investasi ketika ada peluang.

4) Kebijakan hutang

Menyangkut seberapa besar perusahaan menggunakan utang dalam pendanaannya. Tingkat utang yang tinggi bisa menjadi hambatan untuk berinvestasi karena risiko finansial yang meningkat, sementara kebijakan hutang yang sehat bisa menjadi leverage positif.

5) Profitabilitas

Tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan akan sangat mempengaruhi keputusan investasi, karena laba bisa digunakan untuk membiayai proyek investasi dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya secara efisien.

6) Pertumbuhan penjualan

Peningkatan penjualan sering kali menjadi sinyal positif bagi perusahaan untuk memperluas usaha atau melakukan investasi tambahan guna memenuhi permintaan pasar yang meningkat.

7) Kesempatan investasi

Ketersediaan peluang investasi yang menguntungkan menjadi faktor penting. Jika banyak kesempatan investasi yang menjanjikan, perusahaan cenderung lebih agresif melakukan investasi.

Adapun menurut (Lestari, Pangestuti, & Fadila, 2022) faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi yaitu sebagai berikut:

1) Literasi Keuangan

Literasi keuangan merujuk pada pemahaman individu mengenai konsep dasar keuangan, termasuk investasi, pengelolaan risiko, dan perencanaan keuangan.

2) Pendapatan

Pendapatan berperan penting dalam menentukan seberapa besar seseorang dapat mengalokasikan dananya untuk investasi.

3) Persepsi Risiko

Persepsi risiko adalah bagaimana seseorang memandang dan menilai risiko dalam suatu investasi. Setiap individu memiliki tingkat toleransi risiko yang berbeda, yang dipengaruhi oleh pengalaman, pengetahuan, dan kepribadian.

4) Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan mencerminkan bagaimana seseorang mengelola keuangan pribadinya, termasuk kebiasaan menabung, pengeluaran, dan investasi.

2.1.1.3 Tujuan Keputusan Berinvestasi

Tujuan keputusan investasi adalah memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu. Keuntungan yang tinggi disertai dengan risiko yang bisa dikelola, diharapkan akan menaikkan nilai perusahaan, yang berarti menaikkan kemakmuran pemegang saham (Juswandi & Delvianti, 2024). Menurut (Tandelilin, 2017), secara lebih khusus, ada beberapa alasan seseorang melakukan investasi, antara lain sebagai berikut:

1) Mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa mendatang

Seseorang yang bijak akan mencari cara untuk meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya berusaha mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang pada masa yang akan datang.

2) Mengurangi tekanan inflasi

Dengan melakukan investasi dalam pemilihan saham perusahaan atau objek lain, seseorang dapat menghindarkan diri dari risiko penurunan nilai kekayaan atau hak miliknya akibat adanya pengaruh inflasi.

3) Melakukan dorongan untuk menghemat pajak

Di beberapa negara di dunia mendorong kegiatan investasi di masyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang ingin melakukan investasi pada bidangbidang usaha tertentu.

2.1.1.4 Indikator Keputusan Investasi

Keputusan investasi dapat diukur melalui beberapa indikator yang mencerminkan bagaimana investor atau perusahaan mengambil keputusan dalam mengalokasikan modal mereka. Menurut (Putra & Cipta, 2022) beberapa indikator utama dalam keputusan investasi yaitu:

1) *Return* (Tingkat pengembalian)

Tingkat keuntungan investasi sebagai hasil pengembalian atas dana yang telah diinvestasikan investor.

2) *Risk* (Risiko)

Kemungkinan realisasi return aktual lebih rendah dari return minimum yang diekspektasikan.

3) *The Time Faktor* (Waktu)

jangka waktu investasi yang dipilih investor

Menurut (Pradnyani & Sujana, 2023) menyebutkan bahwa indikator keputusan investasi adalah sebagai berikut:

1) Keamanan berinvestasi pada pasar modal

Keamanan investasi mengacu pada tingkat perlindungan yang diberikan kepada investor terhadap risiko yang tidak terkendali, seperti penipuan, manipulasi pasar, atau kebangkrutan perusahaan.

2) pembaharuan informasi saham

Informasi yang akurat dan terkini sangat penting dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Investor harus selalu mendapatkan pembaruan mengenai harga saham, kinerja emiten, dan kondisi pasar

3) Pembaharuan pengetahuan terkait analisis saham

Investasi di pasar modal memerlukan pemahaman yang baik tentang cara menganalisis saham. Oleh karena itu, investor harus terus memperbarui pengetahuan mereka mengenai teknik analisis yang digunakan dalam menilai potensi saham.

2.1.2 Pengetahuan Investasi

2.1.2.1 Pengetahuan Investasi

Pengetahuan Investasi merupakan pemahaman dasar yang harus dimiliki seseorang sebelum melakukan proses investasi agar terhindar dari kerugian yang tidak diinginkan. Pengetahuan investasi meliputi tujuan dilakukannya investasi, risiko yang harus dihadapi, keuntungan yang diharapkan dan pengetahuan tentang pasar modal (Alfarauq & Yusup, 2020).

Pengetahuan investasi ialah informasi yang berisi bagaimana cara menggunakan sebagian dana ataupun sumber daya lainnya yang dimiliki seseorang untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Informasi yang telah diserap oleh memori manusia tersebut berasal dari suatu pembelajaran yang

diterima dari berbagai sumber yang ada. Pengetahuan dasar yang harus dimiliki seseorang agar terhindar dari kerugian saat berinvestasi di pasar modal ialah seperti pemahaman jenis instrumen investasi, return dan risiko investasi untuk memudahkan seseorang dalam pengambilan keputusan berinvestasi (Rodiyah, 2019).

Pendidikan sangat berperan penting dalam pembentukan literasi finansial baik pendidikan informal di lingkungan keluarga maupun pendidikan formal di lingkungan perguruan tinggi (Pohan et al., 2021). Edukasi investasi merupakan persepsi tentang pengetahuan atau ilmu yang telah diberikan, baik kepada mahasiswa melalui universitas atau dari pihak eksternal mengenai investasi di pasar modal (Hermanto, 2017). Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang tentang berbagai aspek mengenai investasi, dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat resikonya dan tingkat pengembalian (*return*) investasi (Pajar & Pustikaningsih, 2017).

Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi merupakan pemahaman individu atau pihak terkait terhadap berbagai aspek yang berkaitan dengan aktivitas investasi, mulai dari konsep dasar investasi, jenis-jenis instrumen investasi, risiko yang mungkin dihadapi, hingga strategi pengelolaan portofolio.

2.1.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Investasi

Seiring dengan berkembangnya berbagai instrumen investasi di pasar keuangan, tingkat pemahaman masyarakat terhadap investasi menjadi faktor yang menentukan dalam pengambilan keputusan finansial. Berbagai faktor dapat memengaruhi tingkat pengetahuan investasi seseorang, baik yang bersifat

individu, sosial, maupun lingkungan ekonomi. Menurut (Darmawan et al., 2019) ada Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan, yaitu:

1) Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan formal yang dimiliki individu berpengaruh terhadap pemahamannya tentang investasi. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin besar kemungkinan individu tersebut memiliki akses dan kemampuan dalam memahami konsep dasar investasi, risiko, serta peluang yang ada di pasar keuangan.

2) Pekerjaan

Jenis pekerjaan atau profesi seseorang dapat menentukan seberapa besar eksposur individu terhadap informasi keuangan dan investasi. Individu yang bekerja di sektor keuangan atau ekonomi biasanya memiliki pengetahuan investasi yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang bekerja di bidang lain.

3) Umur

Usia seseorang berkaitan dengan pengalaman hidup dan paparan terhadap berbagai informasi keuangan. Umumnya, individu yang lebih dewasa memiliki pengetahuan investasi yang lebih baik karena telah melalui berbagai situasi ekonomi dan memiliki pengalaman dalam mengelola keuangan pribadi.

4) Minat

Minat terhadap dunia investasi menjadi faktor penting dalam meningkatkan pengetahuan. Seseorang yang memiliki minat tinggi akan cenderung mencari informasi, mengikuti pelatihan, atau membaca literatur terkait investasi, sehingga meningkatkan pemahamannya tentang investasi.

5) Pengalaman

Pengalaman individu dalam berinvestasi, baik langsung maupun tidak langsung, akan berkontribusi terhadap tingkat pengetahuan yang dimilikinya. Semakin sering seseorang berinvestasi atau terlibat dalam aktivitas pasar modal, semakin banyak pelajaran yang dapat diambil, sehingga memperkaya pengetahuannya.

6) Lingkungan

Lingkungan sosial, seperti keluarga, teman, atau komunitas, dapat memengaruhi pengetahuan investasi seseorang. Lingkungan yang memiliki budaya melek investasi akan mendorong individu untuk lebih peduli dan aktif mencari informasi mengenai investasi.

7) Informasi

Akses terhadap informasi yang akurat, up to date, dan terpercaya menjadi faktor penting dalam membentuk pengetahuan investasi. Perkembangan teknologi informasi dan media digital saat ini juga memudahkan individu untuk mendapatkan informasi investasi dari berbagai sumber.

Pengetahuan adalah unsur-unsur yang mengisi akal dan alam jiwa seorang manusia yang sadar, secara nyata terkandung dalam otaknya. Menurut (Wawan & Dewi, 2011) faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan terbagi menjadi dua macam yaitu:

1) Faktor internal

a) Pendidikan Pendidikan adalah suatu arahan dan bimbingan yang diberikan untuk menuntun seseorang dalam mencapai cita-citanya. Pendidikan sebagai

sarana untuk mencari informasi dan terdapat tingkatan atau jenjang dalam pendidikan.

- b) Pekerjaan Pekerjaan adalah aktivitas yang dikerjakan oleh manusia secara teratur untuk mendapat penghasilan atau pendapatan guna memenuhi kebutuhannya.
- c) Umur Umur seseorang menentukan tingkat kematangan berfikir. Semakin tua umur seseorang pengetahuan dan pengalaman juga semakin banyak. Sebab orang yang semakin tua umurnya sudah mengalami berbagai macam rintangan dan pengalaman yang dialami.

2) Faktor Eksternal

- a) Lingkungan Lingkungan merupakan kondisi yang ada disekitar manusia. Lingkungan berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang. Jika seseorang berada di lingkungan yang sehat, maka perilakunya juga mencerminkan yang baik.
- b) Sosial budaya Sosial budaya merupakan kondisi sosial budaya yang ada di sekitar seseorang yang dapat berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang. Jika kondisi sosial budaya baik akan mendukung dan mempermudah seseorang untuk mendapatkan pengetahuan.

2.1.2.3 Tujuan dan Manfaat Pengetahuan Investasi

Tujuan jangka panjang dari pengembangan pengetahuan investasi (literasi keuangan) adalah diantaranya sebagai berikut (Susanti et al., 2017):

- 1) Meningkatkan pengetahuan seseorang yang sebelumnya memiliki tingkat literasi rendah atau bahkan tidak melek huruf menjadi memiliki tingkat literasi yang baik.

- 2) Meningkatkan jumlah orang yang menggunakan produk dan layanan investasi yang tersedia

Pengetahuan investasi merujuk pada pemahaman dan keterampilan individu dalam mengelola keuangan secara efektif. Manfaat pengetahuan investasi mencakup beberapa aspek penting, diantaranya adalah sebagai berikut (Arianti, 2021).

- 1) Pengambilan Keputusan yang Bijaksana

Pengetahuan investasi memberikan pengetahuan yang diperlukan bagi individu untuk membuat keputusan finansial secara cerdas. Termasuk pemahaman tentang produk keuangan investasi dan asuransi, serta kemampuan untuk mengevaluasi resiko dan manfaatnya. Dengan pengetahuan yang baik, seseorang dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi sesuai dengan tujuan keuangan mereka.

- 2) Pencegahan Terhadap Kesalahan Finansial

Pengetahuan investasi membantu mencegah kesalahan finansial secara umum, seperti pengeluaran berlebihan atau pengelolaan yang tidak benar. Individu yang memahami investasi cenderung lebih waspada terhadap resiko ini dan dapat mengambil langkah-langkah untuk menghindarinya.

- 3) Peningkatan Kesejahteraan Finansial

Pemahaman investasi memungkinkan individu untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan mereka. Dalam hal ini meliputi tatacara dalam merencanakan investasi untuk masa depan. Dengan menguasai keterampilan ini, seseorang dapat mencapai kesejahteraan finansial yang lebih besar dalam jangka panjang.

4) Perlindungan dari Penipuan

Keuangan Individu yang memiliki pengetahuan investasi yang baik lebih mampu mengidentifikasi potensi penipuan keuangan dan melindungi diri dari ancaman tersebut. Mereka dapat mengenali tanda-tanda peringatan penipuan, memahami hak dan perlindungan konsumen, serta mengambil langkah-langkah pencegahan yang diperlukan untuk melindungi keuangan mereka.

5) Kontribusi pada Pengembangan Ekonomi

Pengetahuan investasi juga memiliki dampak yang lebih luas pada pengembangan ekonomi secara keseluruhan. Individu yang memiliki pengetahuan dan keterampilan investasi yang baik cenderung lebih stabil secara finansial, yang dapat membantu mengurangi tekanan pada sistem keuangan dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

2.1.2.4 Indikator Pengetahuan Investasi

Untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman individu terhadap investasi, maka perlu ditentukan beberapa indikator yang dapat merepresentasikan pengetahuan investasi tersebut. Indikator pengetahuan investasi menurut (Kusmawati, 2011) diuraikan berikut ini:

1) Mengetahui tujuan investasi

Investor yang memiliki pengetahuan yang baik akan memahami bahwa investasi dilakukan untuk mencapai tujuan keuangan tertentu, seperti mempersiapkan dana pensiun, pendidikan, atau memperoleh pendapatan pasif. Pemahaman ini mencerminkan kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang.

2) Mengetahui tentang resiko investasi

Pengetahuan mengenai risiko investasi mencakup pemahaman bahwa setiap jenis investasi memiliki potensi risiko, seperti risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko inflasi. Individu yang paham risiko cenderung lebih hati-hati dan mempertimbangkan profil risikonya sebelum mengambil keputusan.

3) Mengetahui tentang tingkat imbal hasil

Seorang investor yang memiliki pengetahuan investasi mampu memahami konsep imbal hasil atau keuntungan yang diperoleh dari investasi, serta mampu membandingkan antara instrumen yang satu dengan lainnya berdasarkan return yang ditawarkan.

4) Mengetahui tentang adanya resiko dan keuntungan yang didapatkan

Pengetahuan ini mengacu pada kesadaran bahwa investasi selalu melibatkan trade-off antara risiko dan keuntungan. Semakin besar potensi keuntungan suatu investasi, maka biasanya risiko yang dihadapi juga semakin tinggi (*high risk, high return*). Pemahaman ini penting dalam mengambil keputusan yang rasional dan logis.

Menurut (Wibowo, 2022) indikator pengetahuan investasi adalah sebagai berikut:

1) Pengetahuan dasar dalam penilaian saham

Indikator ini berkaitan dengan sejauh mana seseorang memahami konsep dan metode dasar dalam menilai nilai wajar sebuah saham di pasar modal.

2) Tingkat resiko

mengukur sejauh mana seseorang memahami bahwa setiap investasi mengandung berbagai jenis risiko dalam investasi saham.

3) Tingkat pengembalian (*return*)

Indikator ini berkaitan dengan pemahaman seseorang tentang potensi keuntungan yang diperoleh dari investasi, baik dalam bentuk capital gain maupun dividen.

Indikator pengetahuan investasi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada indikator pengetahuan investasi dikemukakan oleh Luh Komang Merawati (2015), sebagai berikut::

1) Pengetahuan tentang perencanaan

Keuangan kemampuan seseorang dalam menyusun dan membuat anggaran keuangan pribadi agar lebih mampu dan mengetahui kegunaan keuangan dimasa depan.

2) Pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan

Kemampuan seseorang dalam mengetahui pengeluaran keuangan yang tidak terduga dan mengetahui cara pendapatan pemasukan keuangan pribadi atau keuangan lainnya,

3) Pengetahuan tentang suku bunga

Kemampuan seseorang dalam memahami suku bunga untuk dapat mengelolah pinjaman sebaik mungkin,

4) Pengetahuan tentang asuransi

Kemampuan seseorang dalam memahami tentang asuransi untuk menghindari resiko yang mungkin timbul.

5) Pengetahuan dasar tentang investasi

Kemampuan seseorang dalam memahami pentingnya investasi untuk kehidupan yang akan datang.

2.1.3 Risiko Investasi

2.1.3.1 Pengertian Risiko Investasi

Dari penilaian investasi model Markowitz menjelaskan bahwa risiko investasi saham terdiri dari risiko tidak sistematis dan risiko sistematis. Risiko tidak sistematis adalah risiko yang terkait dengan fluktuasi dan siklus bisnis dari industry tertentu (Tandelilin, 2017).

Menurut (Rustam, 2013), risiko investasi adalah risiko yang muncul dari partisipasi dalam keuangan atau aktivitas bisnis lain yang disebutkan dalam kontrak dan ikut serta dalam menyediakan dana untuk sharing modal dalam bisnis yang berisiko. Bank syariah memiliki risiko investasi pada kontrak mudharabah dan musyarakah. Bank syariah menggunakan instrumen ini secara substansial berpengaruh terhadap pendapatan bank, likuiditas dan risiko lain serta volatilitas pendapatan dan modal.

Investor akan mengurangi risiko sebelum berinvestasi; risiko investasi didefinisikan sebagai probabilitas bahwa pengembalian aktual (pengembalian nyata) mungkin berbeda dari pengembalian yang diproyeksikan (pengembalian yang diharapkan) (Kustina & Harta, 2023).

Menurut (Wahyudi, 2013), risiko investasi adalah risiko unik yang dihadapi bank Islam. Bank konvensional tidak menghadapi risiko ini karena tidak menyalurkan pembiayaan berbasis akad bagi hasil. Pada bank Islam, pembiayaan bagi hasil dapat dilakukan dalam bentuk akad mudharabah, musyarakah, musaqah, muzara'ah, mukharabah, dan sebagainya.

Menurut (Liang, 2023) risiko investasi adalah kemungkinan terjadinya kerugian atau ketidakpastian dalam hasil investasi yang dilakukan oleh seorang investor. Kesimpulan dari pengertian di atas risiko investasi adalah kemungkinan terjadinya kerugian yang tidak diharapkan dalam kegiatan investasi oleh investor.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa risiko investasi adalah kemungkinan terjadinya penyimpangan hasil investasi yang diperoleh dari hasil yang diharapkan. Artinya, saat seseorang melakukan investasi, ada ketidakpastian mengenai hasil yang akan diterima, baik dalam bentuk keuntungan maupun kerugian.

2.1.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Risiko

Dalam dunia investasi, risiko itu adalah potensi kerugian atau ketidakpastian hasil dari investasi yang dilakukan. Risiko ini dipengaruhi oleh beberapa faktor utama menurut (Latifa & Shulthoni, 2014):

1) Faktor Makro

Faktor Makro yaitu fakto-faktor yang berada diluar perusahaan dan berpengaruh terhadap semua perusahaan. Faktor-faktor ini menyebabkan adanya kecenderungan semua saham untuk bergerak bersama dan karenanya selalu ada dalam setiap saham. Faktor-faktor makro meliputi:

- a) Tingkat Bunga Deposito
- b) Tingkat Inflasi
- c) Nilai tukar Rupiah terhadap US\$

2) Faktor Mikro

Faktor mikro adalah faktor-faktor yang bersifat spesifik dari kondisi terjadi pada perusahaan. Faktor-fakor yang mempengaruhi risiko ini adalah:

- a) Struktur Modal
- b) *Operating Leverage*
- c) *Financial Leverage*
- d) Likuiditas Perusahaan
- e) Risiko

Adapun menurut (Yulianti, Hasanuddin, & Gani, 2023) risiko investasi saham dipengaruhi oleh berbagai faktor di antaranya yaitu:

1) Struktur modal

Struktur modal adalah perbandingan antara utang dan modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai operasional dan investasinya.

2) Struktur aktiva

Struktur aktiva adalah komposisi atau proporsi aset tetap dan aset lancar yang dimiliki perusahaan.

3) Tingkat likuiditas perusahaan

Tingkat likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki.

2.1.3.3 Jenis-jenis Risiko Investasi

Dua jenis risiko investasi dalam teori portofolio modern yaitu risiko sistematis dan risiko tidak sistematis. Risiko sistematis (*systematic risk*) sering disebut juga risiko pasar (*market risk*) (Tandelilin, 2017). Risiko sistematis berkaitan dengan perubahan yang terjadi di pasar secara keseluruhan dan mempengaruhi semua atau banyak perusahaan. Risiko sistematis tidak dapat diminimalisir atau dihindari dengan melakukan diversifikasi (*undiversifiable*). Berbeda dengan risiko sistematis, risiko tidak sistematis (*unsystematic risk*) tidak

berkaitan dengan perubahan pasar secara keseluruhan dan hanya mempengaruhi satu atau beberapa kelompok kecil perusahaan. Risiko tidak sistematis bisa dihindari dengan melakukan diversifikasi aset.

Dalam konteks investasi, risiko investasi dapat kita artikan sebagai kemungkinan terjadinya perbedaan antara *actual return* and *expected return* (Fahmi, 2012), apabila dikaitkan dengan preferensi investor terhadap risiko, maka risiko dibedakan menjadi tiga, yaitu:

- 1) Pencari risiko (*risk seeker*), Biasanya investor jenis ini bersikap agresif dan spekulatif dalam mengambil keputusan investasi karena mereka tahu bahwa hubungan return dan risiko adalah positif.
- 2) Investor yang netral terhadap risiko (*risk neutral*), Merupakan investor yang akan meminta kenaikan return yang sama untuk setiap kenaikan risiko. Jenis investor ini umumnya cukup fleksibel dan bersikap hati-hati (*prudent*) dalam mengambil keputusan investasi.
- 3) Menghindari risiko (*risk averter*), Adalah investor yang lebih suka mengambil investasi dengan risiko yang lebih rendah. Biasanya investor jenis ini cenderung mempertimbangkan keputusan investasinya secara matang dan terencana.

2.1.3.4 Indikator Risiko Investasi

Risiko investasi adalah potensi kerugian yang mungkin dialami oleh investor akibat adanya ketidakpastian dalam aktivitas investasi yang dilakukan. Dalam pengambilan keputusan investasi, penting bagi investor untuk memperhatikan berbagai indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat

risiko dari suatu investasi. Mengikuti konsep (Aini et al., 2019), terdapat enam indikator risiko investasi yaitu,

1) Ada risiko tertentu

Investor menyadari bahwa setiap investasi pasti memiliki risiko yang melekat, baik dalam bentuk fluktuasi harga, perubahan kondisi ekonomi, maupun risiko perusahaan.

2) Risiko yang tinggi

Investor memiliki persepsi bahwa risiko dalam berinvestasi di pasar modal cukup tinggi dibandingkan dengan instrumen investasi lainnya, seperti deposito atau emas.

3) Kerugian

Adanya kemungkinan mengalami kerugian menjadi salah satu pertimbangan utama dalam mengambil keputusan investasi. Investor biasanya akan menyesuaikan profil risiko pribadinya.

4) Ketidakpastian terpenuhinya kebutuhan

Investasi bisa saja tidak menghasilkan return sesuai harapan, sehingga kebutuhan finansial investor di masa depan menjadi tidak pasti.

5) Keputusan investasi yang berisiko

Setiap keputusan investasi dianggap sebagai tindakan yang memiliki risiko yang harus dipertimbangkan dengan cermat.

6) Pemikiran bahwa investasi di pasar modal berisiko tinggi

Adanya anggapan umum di kalangan masyarakat bahwa investasi di pasar modal (seperti saham) lebih berisiko dibandingkan jenis investasi lain.

Indikator untuk mengukur risiko investasi menurut (Hernanda, 2023) adalah sebagai berikut:

1) Adanya risiko tertentu

Indikator ini menunjukkan bahwa dalam setiap keputusan investasi, pasti ada kemungkinan terjadinya risiko, baik dalam bentuk perubahan harga, ketidakpastian hasil, maupun kondisi ekonomi yang tidak stabil. Investor yang memiliki pemahaman ini sadar bahwa investasi apapun baik saham, obligasi, emas, maupun properti selalu memiliki faktor ketidakpastian yang bisa memengaruhi hasilnya

2) Mengalami kerugian

Indikator ini berkaitan dengan pengalaman atau pemahaman investor tentang potensi kerugian dari aktivitas investasi. Investor menyadari bahwa risiko investasi bukan sekadar teori, tapi bisa benar-benar terjadi dalam bentuk kerugian finansial saat nilai investasi turun atau ketika return yang diperoleh tidak sesuai harapan.

3) Pemikiran bahwa berisiko

Indikator ini berkaitan dengan persepsi atau cara pandang investor terhadap aktivitas investasi itu sendiri. Investor yang berpikiran bahwa investasi berisiko akan lebih hati-hati dalam mengambil keputusan, mempertimbangkan berbagai faktor sebelum membeli atau menjual aset, serta cenderung memiliki strategi untuk mengurangi risiko.

Indikator yang digunakan pada risiko investasi (Mulyana et al., 2019) yaitu:

1) Prinsip investasi saham

Pemahaman investor tentang dasar-dasar prinsip berinvestasi saham, termasuk risiko dan potensi keuntungan yang menyertainya.

2) Risiko investasi saham

Persepsi investor terhadap seberapa besar risiko yang dihadapi saat berinvestasi di instrumen saham, termasuk volatilitas harga pasar.

3) Tidak memperoleh dividen

Kemungkinan investor tidak mendapatkan dividen atau pembagian keuntungan dari perusahaan yang sahamnya mereka miliki.

4) Risiko kebangkrutan pada perusahaan yang menjual saham

Kekhawatiran bahwa perusahaan yang menerbitkan saham mengalami kebangkrutan sehingga nilai saham bisa menjadi sangat rendah atau tidak berharga.

5) Capital loss

Risiko mengalami kerugian modal saat harga jual saham lebih rendah daripada harga belinya.

6) Investasi saham berisiko lebih tinggi dibanding obligasi

Persepsi bahwa saham cenderung memiliki risiko lebih tinggi daripada obligasi atau instrumen pendapatan tetap lainnya.

7) Risiko investasi saham dan obligasi

Kesadaran investor bahwa baik saham maupun obligasi memiliki risiko masing-masing, walaupun tingkat risikonya berbeda.

8) Pilihan investasi risiko rendah

Preferensi investor terhadap investasi yang relatif lebih aman dengan risiko minimal, seperti deposito, emas, atau obligasi pemerintah.

9) Pilihan investasi risiko tinggi

Minat atau keberanian investor untuk memilih instrumen investasi dengan risiko tinggi demi potensi return yang lebih besar, seperti saham atau *cryptocurrency*.

2.1.4 Minat Investasi

2.1.4.1 Pengertian Minat Investasi

Menurut (Pajar & Pustikaningsih, 2017) seseorang dengan ambisi besar menekuni berbagai hal terkait investasi hingga benar-benar melaksanakannya (investasi) disebut dengan minat investasi. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu hal, orang tersebut cenderung memiliki perhatian yang lebih besar terhadap hal yang diminatinya. Begitu juga sebaliknya seseorang tidak akan memberikan perhatian lebih pada suatu hal jika orang tersebut tidak memiliki kesenangan atau minat pada hal tersebut.

Menurut (Sari et al., 2021) Minat investasi merupakan ketertarikan seseorang terhadap investasi sehingga menimbulkan dorongan untuk melakukan segala hal yang berhubungan dengan investasi. Seseorang yang memiliki minat untuk berinvestasi biasanya ditunjukkan dengan seberapa besar usahanya dalam mencari tahu mengenai jenis investasi, keuntungan, serta kelemahan, bagaimana investasi yang baik dan lain sebagainya.

Minat investasi adalah keinginan atau ketertarikan individu untuk menanamkan dananya dalam berbagai instrumen investasi dengan harapan

mendapatkan keuntungan di masa depan. Minat investasi tidak hanya muncul dari keinginan untuk mendapatkan keuntungan finansial, tetapi juga dari pemahaman akan pentingnya menabung dan mempersiapkan masa depan finansial yang lebih baik (Jusman & Lestari, 2024).

Pendapat Winkel mengenai pengertian minat investasi yang dikutip dari (Pangestu & Bagana, 2022) merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan rasa tertarik dalam berkecimpung dalam bidang tertentu. Minat investasi menurut (Lioera et al., 2022) dapat dikatakan memiliki minat yang kuat untuk menginvestasikan Sebagian modalnya demi keuntungan masa depan. Sebaliknya, minat berinvestasi menurut Kusumawati ialah keinginan untuk mempelajari lebih lanjut tentang jenis investasi tertentu, seperti manfaat, kelemahan, kinerja, dan sebagainya.

Dapat disimpulkan bahwa minat investasi adalah dorongan atau keinginan dalam diri individu untuk melakukan kegiatan investasi, baik di pasar modal, properti, emas, atau instrumen keuangan lainnya, yang dipengaruhi oleh persepsi, pengetahuan, serta motivasi terhadap keuntungan dan risiko investasi.

2.1.4.2 Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi

Minat ini tidak muncul begitu saja, tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Menurut (Mustoffa & Kristiyanti, 2023) terdapat beberapa faktor yang memengaruhi minat seseorang dalam melakukan investasi, antara lain;

1) Persepsi

Merupakan penilaian, pandangan, atau cara individu memaknai sesuatu — dalam hal ini adalah tentang investasi. Semakin positif persepsi seseorang

terhadap manfaat, keamanan, dan potensi keuntungan investasi, maka semakin tinggi minatnya untuk berinvestasi.

2) Pemahaman investasi

Tingkat pengetahuan, wawasan, dan pemahaman individu terhadap konsep investasi, jenis-jenis investasi, manfaat, serta risiko yang terkait. Orang yang memahami cara kerja dan potensi risiko-keuntungan suatu investasi cenderung lebih tertarik dan percaya diri untuk berinvestasi.

3) Pelatihan

Merujuk pada kegiatan pembelajaran formal maupun informal yang diberikan kepada calon investor, seperti seminar, workshop, webinar, atau pelatihan investasi. Pelatihan yang baik dapat meningkatkan pengetahuan sekaligus membangun kepercayaan diri untuk mulai berinvestasi.

Adapun menurut (Raditya et al., 2014) dalam tulisannya menjelaskan beberapa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi, antara lain:

- 1) *Neutral Information*, adalah informasi yang berasal dari luar, memberikan informasi tambahan agar informasi yang dimiliki oleh calon investor menjadi lebih komprehensif
- 2) *Personal Financial Needs*, adalah informasi pribadi yang diperoleh selama investor tersebut berkecimpung dalam dunia investasi yang dapat menjadi semacam pedoman bagi investor dalam investasi.
- 3) *Self Image*, adalah informasi yang berhubungan dengan penilaian terhadap citra perusahaan

- 4) *Social Relevance*, adalah informasi yang menyangkut posisi saham perusahaan di bursa, tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar serta area operasional perusahaan nasional internasional
- 5) *Classic*, merupakan kemampuan investor untuk menentukan kriteria ekonomis perilaku
- 6) *Proffesional Recommendation*, merupakan pendapat, saran, atau rekomendasi dari pihak-pihak professional atau para ahli di bidang investasi.

2.1.4.3 Manfaat Minat Investasi

Menurut (Wulandari et al., 2023) Minat investasi memberikan manfaat yang besar seperti:

- 1) Menghasilkan keuntungan untuk jangka waktu yang panjang Investasi yang dilakukan dengan bijak dapat memberikan hasil yang menguntungkan dalam jangka waktu panjang, membantu menciptakan kekayaan seiring berjalannya waktu.
- 2) Mengungguli inflasi Salah satu tujuan investasi adalah untuk melawan efek inflasi, di mana nilai uang yang dimiliki dapat tergerus seiring waktu. Investasi yang menguntungkan dapat membantu melindungi daya beli dan aset.
- 3) Memberikan seorang investor penghasilan tetap Beberapa jenis investasi, seperti saham dividen atau obligasi, dapat memberikan penghasilan pasif berupa dividen atau bunga yang diterima secara berkala.
- 4) Dan dapat berinvestasi menyesuaikan keadaan keuangan tiap individu Salah satu keuntungan besar dari investasi adalah fleksibilitasnya. Setiap individu bisa menyesuaikan pilihan investasi dengan kemampuan dan kondisi keuangan mereka, mulai dari investasi yang lebih aman hingga yang lebih berisiko.

Adapun menurut (Pramesti et al., 2024) manfaat minat investasi dibagi menjadi 3, yaitu sebagai berikutL

- 1) Sumber motivasi Minat investasi memberikan dorongan bagi individu untuk terlibat dalam aktivitas investasi, mendorong mereka untuk mencari informasi dan membuat keputusan investasi.
- 2) Peningkatan pengetahuan Minat investasi mendorong individu untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang berbagai aspek investasi, yang penting untuk pengambilan keputusan yang tepat.
- 3) Ambisi untuk mencapai keuntungan Minat investasi mencerminkan keinginan individu untuk mencapai tujuan keuangan melalui investasi, yang dapat berkontribusi pada pertumbuhan kekayaan.

2.1.4.4 Indikator Minat Investasi.

Indikator yang mempengaruhi minat investasi menurut (Dewi & Gayatri, 2021) sebagainya adalah:

- 1) Keinginan mengetahui jenis-jenis investasi

Ciri individu yang menunjukkan minat investasi bisa dilihat dari keinginan mereka untuk mengetahui berbagai jenis instrumen investasi

- 2) Bersedia mengikuti seminar dan pelatihan investasi untuk meningkatkan pengetahuannya dalam berinvestasi. Salah satu bentuk konkret minat investasi adalah kemauan individu untuk memperdalam pengetahuannya melalui seminar, workshop, atau pelatihan investasi.

- 3) Mencoba untuk berinvestasi

Minat yang kuat biasanya diikuti oleh tindakan nyata, salah satunya adalah mencoba melakukan investasi, meskipun dalam jumlah kecil.

Terdapat tiga indikator dalam mengukur minat investasi menurut (Burhanudin et al., 2021) yaitu:

1) Informasi investasi

Semakin banyak informasi yang diterima seseorang mengenai investasi — baik melalui media sosial, teman, keluarga, seminar, maupun platform investasi — maka akan semakin besar minatnya untuk berinvestasi.

2) Menjanjikan return

Harapan terhadap tingkat keuntungan atau imbal hasil yang tinggi dan menarik menjadi salah satu alasan utama yang mendorong seseorang tertarik untuk berinvestasi.

3) Investasi yang menarik

Bentuk, cara, kemudahan akses, serta fitur-fitur dari suatu instrumen investasi juga memengaruhi minat.

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah sebuah rangkaian pemikiran yang sistematis mengenai hubungan yang ada antara satu konsep dengan konsep lainnya, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas serta menyusun gambaran yang komprehensif. Hal ini juga berfungsi untuk mengarahkan asumsi-asumsi yang relevan terkait variabel-variabel yang akan dianalisis dalam suatu penelitian, sehingga dapat memberikan landasan yang kuat bagi proses penelitian tersebut.

2.2.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi

Pengetahuan investasi penting dimiliki oleh seorang calon investor sebelum mengambil keputusan investasi. Pengetahuan investasi berpengaruh dalam menentukan bagaimana keputusan investasi yang akan diambil sebelum

melakukan investasi. Keputusan investasi akan berpengaruh terhadap return yang akan diperoleh pada saat berinvestasi. Dengan pengetahuan investasi yang baik maka seseorang akan lebih baik pula dalam mengambil keputusan investasi. Temuan penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Siregar & Siregar, 2024)

Sejalan dengan itu, individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung memiliki pengetahuan investasi yang memadai, sehingga mampu melakukan analisis terhadap berbagai instrumen investasi sebelum mengambil keputusan sebagai bentuk perilaku keuangannya. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian dari (Himmah et al., 2020); (Ayumi, 2024); (Pohan et al., 2021); (Lestari & Ariska, 2023) dan (Gunawan et al., 2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan dapat mempengaruhi perilaku keuangan seseorang dalam melakukan keputusan keuangan. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Fitriasuri & Simanjuntak, 2022) dan (Putri & Santoso, 2024) menyimpulkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

2.2.2 Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Keputusan Investasi

Badriatin, Rinandiyana, & Marino, (2022) mengemukakan cara seorang investor memandang risiko adalah pertimbangan penting lainnya ketika membuat keputusan investasi. Hal ini berlaku untuk setiap aktivitas investasi di mana investor menimbang potensi imbalan terhadap potensi risiko. Dimanapun investor berinvestasi, ada potensi risiko yang dapat terjadi kapan saja, jangka pendek atau jangka panjang, besar atau kecil, dan investor dapat menerima risiko setiap saat. Akibatnya, investor harus memperhatikan persepsi risiko masa depan. Dalam hal investasi, penilaian investor terhadap risiko dikenal sebagai

persepsi risiko.

Dalam konteks pengambilan keputusan investasi, perkembangan teknologi finansial (*fintech*) juga turut memengaruhi hubungan antara risiko investasi dan keputusan investasi. *Fintech* memberikan kemudahan bagi investor dalam mengakses informasi investasi, melakukan diversifikasi portofolio, serta memantau pergerakan pasar secara *real time*. Melalui *platform fintech*, investor dapat memperoleh analisis risiko, simulasi investasi, hingga fitur manajemen risiko yang membantu mereka membuat keputusan investasi yang lebih bijak. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian dari (Julita, 2023); (Nadhifah & Anwar, 2021); (Siregar & Siregar, 2024); (Syauqiyah & Kurniawati, 2023), dan (Badriatin et al., 2022) yang menyatakan bahwa risiko investasi dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan keputusan keuangan. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Nadhifah & Anwar, 2021) dan (Anggraini et al., 2021) menyimpulkan bahwa risiko investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi

2.2.3 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi

Dalam melakukan aktivitas investasi, pengetahuan dasar investasi sangat penting untuk menghindari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (judi) dan budaya ikut-ikutan. Berbagai program edukasi dilakukan dengan institusi pendidikan yang bertujuan agar masyarakat dan mahasiswa lebih mengetahui pasar modal, memahami pentingnya berinvestasi, mengenal saham sebagai alat investasi yang ideal, memahami kendala-kendala sekaligus menarik minat masyarakat sebagai calon investor untuk berinvestasi (Kaniza & Khairunnisa, 2023).

Dengan pengetahuan tentang dasar-dasar investasi yang dimiliki oleh seseorang maka orang tersebut akan lebih berminat untuk melakukan investasi (Ayumi, 2024). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pulungan, 2020); (Lestari et al., 2024); (Kustina & Harta, 2023); (Himmah et al., 2020) dan (Gheta & Meylano, 2023) yang menyimpulkan bahwasanya pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Wibowo, 2022) dan (Noor et al., 2024) menyimpulkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

2.2.4 Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi

Risiko dalam pasar modal sangatlah beragam seperti risiko finansial yang dialami oleh suatu perusahaan atau risiko pasar dimana hal itu terjadi akibat fluktuasi harga baik keseluruhan maupun saham tertentu akibat inflasi (Puddin et al., 2021). Selain itu risiko merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi, karena jika seorang investor telah mengetahui risiko yang akan dialami maka investor tersebut mengerti bagaimana cara untuk mengantisipasi risiko tersebut. Risiko menurut hasil penelitian yang dilakukan (Aini et al., 2019) menyatakan bahwa risiko secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal. Kemudian (Saputri & Siregar, 2023); (Lestari et al., 2024); (Kustina & Harta, 2023) dan (Aini et al., 2019) juga menjelaskan bahwa risiko berpengaruh terhadap minat bertransaksi. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuningtyas et al., 2022) dan (Anan & Devi, 2023) menyatakan bahwa risiko investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

2.2.5 Pengaruh Minat Investasi Terhadap Keputusan Investasi

Menurut (Achmad & Amanah, 2014) keputusan investasi adalah Salah satu fungsi manajemen keuangan yang mengalokasikan dana di dalam dan di luar perusahaan untuk berbagai keputusan investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan yang melebihi biaya dana di masa depan. Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi karena dalam melakukan investasi harus menentukan keputusan dengan matang terlebih dahulu. Dari keputusan ini dapat mengetahui bagaimana menyusun tahapan dan juga langkahlangkah yang baik dan benar. Minat investasi dapat berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Apabila seseorang telah memiliki ketertarikan untuk berinvestasi di platform financial technology, maka orang tersebut akan cenderung membuat keputusan untuk berinvestasi di platform financial technology. Sebaliknya, seseorang tidak akan melakukan investasi apabila tidak memiliki keinginan dan ketertarikan terhadap investasi di Financial technology (Nopiah et al., 2024). Hal ini didukung oleh penelitian (Eka, Falhamdany, Rahmadani, & Haqiqi, 2022) ; (Siregar & Siregar, 2024);(Eka et al., 2022); (Himmah et al., 2020) dan (Hasanudin et al., 2021) bahwa minat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

2.2.6 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Melalui Minat Investasi

Minat berinvestasi adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik kepada kegiatan investasi, dan melakukan mengikuti kegiatan investasi (Siregar, Jufrizen, & Simatupang, 2023). Dalam proses investasi, minat investasi

ini berkaitan erat dengan motif yang dimilikinya untuk membeli produk dalam bentuk investasi sehingga akan menimbulkan minatnya untuk mengambil keputusan investasi. Investor yang memiliki minat investasi yang tinggi terhadap suatu produk investasi akan memutuskan untuk berinvestasi pada produk yang diminatinya.

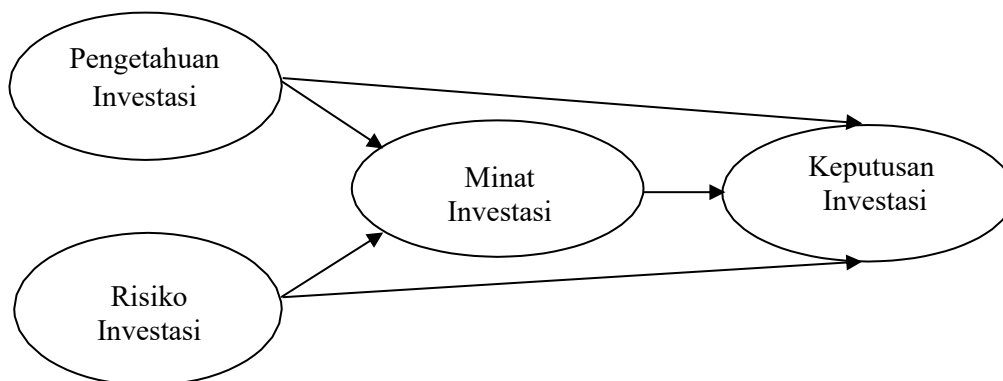
Sebaliknya, investor dengan minat investasi rendah terhadap suatu produk investasi akan cenderung menurunkan minatnya untuk berinvestasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Himmah et al., 2020) menyatakan bahwa minat investasi memediasi pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi. Dengan kata lain, apabila seseorang memiliki pengetahuan tentang investasi yang tinggi, maka minat investasi terhadap keputusan berinvestasi juga akan lebih tinggi bila dibandingkan mereka yang memiliki pengetahuan investasi yang rendah. Setelah memiliki minat tinggi maka keputusan untuk berinvestasi juga akan meningkat

2.2.7 Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Keputusan Investasi Melalui Minat Investasi

Setiap individu akan selalu dihadapkan oleh masalah seberapa besar uang yang diterima dan dikeluarkan. Toleransi risiko diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki oleh investor dalam menerima suatu risiko investasi. Dalam pengambilan keputusan investasi, seorang investor yang bersikap rasional tentunya mengharapkan imbal hasil yang tinggi dengan tingkat risiko yang rendah. Dalam proses pengambilan keputusan investasi juga harus mempertimbangkan risiko yang akan terjadi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Raya et al., 2023) menjelaskan bahwa toleransi atas risiko merupakan salah satu faktor utama untuk mengambil keputusan investasi. Karena tidak hanya keuntungan yang di perhitungkan, tetapi risiko juga harus di perhitungkan. Setiap melakukan kegiatan investasi memiliki batas maksimal yang dihadapi, besar kecil risiko yang akan terjadi tergantung pada toleransi risiko investor. Artinya minat investasi memediasi pengaruh risiko investasi terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan penjelasan diatas, dengan menyesuaikan pada penelitian-penelitian sebelumnya maka dapat digambarkan hubungan antara pengetahuan investasi dan risiko investasi terhadap keputusan investasi yang dimediasi minat investasi sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan penelitian ini, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

1. Ada pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi pada masyarakat di kecamatan Medan Kota.
2. Ada pengaruh risiko investasi terhadap keputusan investasi pada masyarakat di kecamatan Medan Kota.

3. Ada pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi pada masyarakat di kecamatan Medan Kota.
4. Ada pengaruh risiko investasi terhadap minat investasi pada masyarakat di kecamatan Medan Kota.
5. Ada pengaruh minat investasi terhadap keputusan investasi pada masyarakat di kecamatan Medan Kota.
6. Ada pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi melalui minat investasi pada masyarakat di kecamatan Medan Kota.
7. Ada pengaruh risiko investasi terhadap keputusan investasi melalui minat investasi pada masyarakat di kecamatan Medan Kota.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini dilihat dari cara penjelasannya dan bertujuan untuk membuktikannya adanya pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat menggambarkan jenis/bentuk penelitian yang mendasari penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan asosiatif dan kuantitatif. Pendekatan asosiatif adalah suatu pendekatan dimana untuk mengetahui bahwa adanya hubungan pengaruh atau pengaruh diantara kedua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

Kemudian data yang dikumpulkan dalam bentuk kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019) pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Menurut (Sugiyono, 2019) metode kuantitatif juga dapat diartikan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data melalui instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Definisi Operasional

Defenisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian. Menurut (Sugiyono, 2019) adalah penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Adapun yang menjadi definisi operasional dalam penelitian ini meliputi:

sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan pada perhitungan dari rumus slovin dengan tingkat kesalahan yang ditoleransi sebesar 10% dengan signifikansi sebesar 90%.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{84779}{1 + 84779 (0.1)^2} = 95,88$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (tingkat kesalahan yang diambil dalam sampling ini adalah 10%)

Berdasarkan perhitungan slovin diatas maka, jumlah sampel dalam penelitian ini digenapkan menjadi 96 orang masyarakat di kecamatan Medan Kota.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan kuisisioner. Kuesioner merupakan pertanyaan/pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti, angket dapat digunakan apabila jumlah responden penelitian cukup banyak (Juliandi et al., 2015). Kuesioner yang diberikan pada responden diukur dengan skala likert yang terdiri dari lima pernyataan dengan rentang mulai dari “sangat setuju” sampai “sangat tidak setuju”, setiap jawaban diberi bobot nilai:

Tabel 3.4. Skala Likert

No	Pertanyaan	Bobot
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Juliandi et al., 2015)

Sebelum melakukan pengumpulan data, seluruh kuesioner harus dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas dengan menggunakan uji Analisa outer model pada SEM PLS.

3.6 Teknik Analisis Data

Data ini akan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik yakni *partial least square – structural equation model* (PLSSEM) yang bertujuan untuk melakukan analisis jalur (path) dengan variabel laten. Analisis ini sering disebut sebagai generasi kedua dari analisis multivariate (Ghozali & Latan, 2015) Analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi)

Tujuan dari penggunaan (*Partial Least Square*) PLS yaitu untuk melakukan prediksi. Yang mana dalam melakukan prediksi tersebut adalah untuk memprediksi hubungan antar konstruk, selain itu untuk membantu peneliti dan penelitiannya untuk mendapatkan nilai variabel laten yang bertujuan untuk melakukan pemprediksian. Variabel laten adalah linear agregat dari indikator indikatornya. *Weight estimate* untuk menciptakan komponen skor variabel laten didapat berdasarkan bagaimana inner model (model struktural yang

menghubungkan antar variabel laten) dan outer model (model pengukuran yaitu hubungan antar indikator dengan konstraknya) dispesifikasi. Hasilnya adalah residual variance dari variabel dari variabel dependen (kedua variabel laten dan indikator) diminimalkan.

PLS merupakan metode analisis yang powerfull oleh karena tidak didasarkan banyak asumsi dan data tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama). Pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver. 3 for Windows.

Ada dua tahapan kelompok untuk menganalisis SEM-PLS yaitu analisis model pengukuran (*outer model*), yakni (a) validitas konvergen (*convergent validity*); (b) realibilitas dan validitas konstruk (*construct reliability and validity*); dan (c) validitas diskriminan (*discriminant validity*) serta analisis model struktural (*inner model*), yakni (a) koefisien determinasi (*r-square*); (b) *f-square*; dan (c) pengujian hipotesis (Hair Jr et al., 2016). Dalam metode (*Partial Least Square*) PLS teknik analisa yang dilakukan adalah sebagai berikut:

3.6.1 Analisa Model Pengukuran (*Outer Model*)

Analisis model pengukuran (*outer model*) dilakukan untuk memastikan bahwa *measurement* yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Dalam analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya. Menurut (Juliandi, 2018) Analisis model pengukuran/*measurement model analysis (outer model)* menggunakan empat pengujian, antara lain: *convergent validity*, *discriminant validity*, *composite reliability*, dan *cronbach alpha*.

1) *Convergent Validity*

Berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi (Ghozali & Latan, 2015). Ukuran refleksi individual dikatakan tinggi jika berkorelasi $> 0,70$ dengan konstruk yang diukur. Namun untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai loading 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup memadai.

2) *Discriminant Validity*

Merupakan model pengukuran dengan refleksi indikator dinilai berdasarkan *crossloading* pengukuran dengan konstruk. (Ghozali & Latan, 2015) menyatakan bahwa pengukuran ini dapat digunakan untuk mengukur *reliabilitas component score* variabel laten dan hasilnya lebih konservatif dibanding dengan *composite reliability*. Direkomendasikan nilai AVE harus lebih besar dari nilai 0,50.

3) *Composite reliability*

Cronbach alpha harus > 0.70 untuk *confirmatory research*, dan > 0.60 masih dapat diterima untuk *exploratory research* (Hair Jr et al., 2016).

4) *Cronbach's Alpha*

Composite reliability harus > 0.70 untuk *confirmatory research*, 0.60-0.70 masih dapat diterima untuk *exploratory research* (Hair Jr et al., 2016).

3.6.2 Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

Analisis model struktural (*inner model*) biasanya juga disebut dengan (*inner relation, structural model dan substantive theory*) yang mana menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada *substantive theory*. Analisis model struktural (*inner model*) menggunakan tiga pengujian

antara lain (1) *R-square*; (2) *F-square*; (3) pengujian hipotesis yakni (a) *direct effect*; (b) *indirect effect*; dan (c) *total effect* (Hair Jr et al., 2016).

1) *R-Square*

R-Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen). Ini berguna untuk memprediksi apakah model adalah baik/buruk.

Kriteria dari *R-Square* adalah:

- a) Nilai (adjusted) = 0.75 → model adalah *substantial* (kuat).
- b) Nilai (adjusted) = 0.50 model adalah *moderate* (sedang).
- c) nilai (adjusted) = 0.25 → model adalah *weak* (lemah) (Hair Jr et al., 2016).

2) *f² Effect Size (f-Square)*

f² Effect Size (f-Square) adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak *relatif* dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Perubahan nilai R^2 saat variabel eksogen tertentu dihilangkan dari model, akan dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel yang dihilangkan memiliki dampak substansif pada konstruk endogen (Juliandi, 2018). Kriteria *f-Square* adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai $f^2 = 0.02$ → Efek yang kecil dari variabel eksogen terhadap endogen.
- b) Jika nilai $f^2 = 0.15$ → Efek yang sedang/moderat dari variabel eksogen terhadap endogen.
- c) Jika nilai $f^2 = 0.35$ → Efek yang besar dari variabel eksogen terhadap endogen.

3) Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis (*hypotesis testing*) mengandung tiga sub analisis, antara lain: (a) *direct effect*; (b) *indirect effect*; dan (c) *total effect*.

a) *Direct Effects* (Pengaruh Langsung)

Tujuan analisis *direct effect* berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Kriteria untuk pengujian hipotesis *direct effect* adalah dengan melihat nilai signifikansi (*P-Value*): (1) Jika nilai *P-Values* < 0.05, maka signifikan; dan (2) Jika nilai *P- Values* > 0.05, maka tidak signifikan (Juliandi, 2018).

b) *Indirect Effect* (Pengaruh Tidak Langsung)

Indirect effect berguna untuk menguji hipotesis pengaruh tidak langsung suatu variabel yang mempengaruhi variabel yang dipengaruhi yang dimediasi oleh suatu variabel *intervening* (variabel mediator) (Juliandi, 2018). Kriteria menentukan (*indirect effect*) (Juliandi, 2018) adalah : (1) jika nilai *P-Values* < 0.05, maka signifikan, artinya variabel mediator, memediasi pengaruh variabel eksogen (bebas) terhadap variabel endogen (terikat). Dengan kata lain, pengaruhnya adalah tidak langsung dan (2) jika nilai *P-Values* > 0.05, maka tidak signifikan artinya variabel mediator, tidak memediasi pengaruh variabel eksogen (bebas) terhadap variabel endogen (terikat). Dengan kata lain, pengaruhnya adalah langsung.

c) *Total Effect* (Pengaruh Total)

Total effect merupakan total dari *direct effect* (pengaruh langsung) dan *indirect effect* (pengaruh tidak langsung) (Juliandi, 2018).

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat di Kecamatan Medan Kota. Dalam penelitian ini penulis mengolah angket dalam bentuk data yang terdiri dari 8 pernyataan untuk variabel keputusan investasi (Y), 10 pernyataan untuk variabel pengetahuan investasi (X1), 8 pernyataan untuk variabel risiko investasi (X2), dan 8 pernyataan untuk variabel minat investasi (Z). Angket yang disebarkan ini diberikan kepada masyarakat di Kecamatan Medan Kota yang berjumlah 96 orang sebagai sampel penelitian.

4.1.2 Identitas Responden

4.1.2.1 Jenis Kelamin

Tabel 4.1. Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	63	65.6	65.6	65.6
	Perempuan	33	34.4	34.4	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Sumber: Pengolahan Data (2025)

Dari tabel 4.1 diatas bisa dilihat bahwa persentase responden terdiri dari 63 (65,6%) orang masyarakat di Kecamatan Medan Kota berjenis kelamin laki-laki dan perempuan sebanyak 33 (34,4%) orang. Bisa ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berjenis kelamin laki-laki. Kondisi ini menunjukkan bahwa laki-laki di Kecamatan Medan Kota lebih banyak terlibat dalam aktivitas maupun pengambilan keputusan terkait investasi dibandingkan dengan perempuan. Hal ini dapat disebabkan karena laki-

laki umumnya lebih aktif dalam mencari peluang keuangan dan memiliki dorongan yang lebih besar dalam mengelola risiko investasi. Namun demikian, adanya 33 responden perempuan (34,4%) juga memperlihatkan bahwa partisipasi perempuan dalam kegiatan investasi sudah cukup signifikan, meskipun masih lebih sedikit dibandingkan laki-laki. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mampu merepresentasikan kondisi nyata keterlibatan gender dalam aktivitas investasi di Kecamatan Medan Kota.

4.1.2.2 Usia

Tabel 4.2. Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 20 Tahun	31	32.3	32.3	32.3
	21-30 Tahun	34	35.4	35.4	67.7
	31-40 Tahun	22	22.9	22.9	90.6
	41-50 Tahun	9	9.4	9.4	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Sumber: Pengolahan Data (2025)

Dari tabel 4.2 diatas bisa dilihat bahwa persentase responden terdiri dari 34 (35,4%) orang masyarakat Kecamatan Medan Kota berusia 21-30 tahun, 31 (32,3%) orang masyarakat Kecamatan Medan Kota berusia <20 tahun, 22 (22,9%) orang masyarakat Kecamatan Medan Kota berusia 31-40 tahun dan 9 (9,4%) orang masyarakat Kecamatan Medan Kota berusia 41-50 tahun. Kondisi ini menggambarkan bahwa kelompok usia muda-dewasa cenderung lebih dominan dalam melakukan aktivitas investasi karena pada usia tersebut seseorang umumnya mulai memiliki penghasilan sendiri, tingkat keingintahuan yang tinggi, serta keberanian dalam mengambil risiko. Sementara itu, responden dengan usia di bawah 20 tahun juga cukup signifikan, yang menandakan adanya minat investasi sejak usia muda. Sedangkan responden yang berusia 31–40 tahun dan

41–50 tahun jumlahnya lebih sedikit, yang bisa mengindikasikan bahwa kelompok usia lebih tua cenderung lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi atau memiliki keterikatan pada instrumen keuangan yang lebih stabil.

4.1.2.3 Pekerjaan

Tabel 4.3. Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mahasiswa	24	25.0	25.0	25.0
	Karyawan/Pegawai	34	35.4	35.4	60.4
	Guru/Dosen	7	7.3	7.3	67.7
	Wiraswasta	28	29.2	29.2	96.9
	PNS/BUMN	3	3.1	3.1	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Sumber: Pengolahan Data (2025)

Dari tabel 4.3 diatas bisa dilihat bahwa persentase responden terdiri dari 34 (35,4%) orang masyarakat Kecamatan Medan Kota bekerja sebagai karyawan/pegawai, 28 (29,2%) orang masyarakat Kecamatan Medan Kota yang bekerja sebagai wiraswasta, 24 (25%) orang masyarakat Kecamatan Medan Kota yang berstatus mahasiswa, 7 (7,3%) orang masyarakat Kecamatan Medan Kota yang bekerja sebagai Guru/Dosen dan 3 (3,1%) orang masyarakat Kecamatan Medan Kota yang bekerja sebagai PNS/BUMN. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kelompok karyawan/pegawai memiliki peran yang cukup besar dalam aktivitas investasi, karena pada umumnya mereka memiliki penghasilan tetap yang dapat dialokasikan untuk investasi. Selain itu, kelompok wiraswasta dan mahasiswa juga memberikan kontribusi signifikan terhadap penelitian ini, yang menunjukkan bahwa kesadaran dan minat berinvestasi tidak hanya datang dari kalangan pekerja tetap, tetapi juga dari kalangan mandiri maupun generasi muda. Sementara itu, responden yang berprofesi sebagai guru/dosen dan PNS/BUMN

jumlahnya relatif lebih sedikit, yang dapat diartikan bahwa kelompok ini lebih selektif dan berhati-hati dalam melakukan keputusan investasi.

4.1.3 Persentase Jawaban Responden

Tabel 4.4. Skala Likert

Pernyataan	Bobot
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat Tidak setuju	1

Ketentuan diatas berlaku dalam menghitung variabel X, Y dan Z. Jadi untuk setiap responden yang menjawab angket maka skor tertinggi adalah 5 dan skor terendah adalah 1.

4.1.4 Analisis Variabel Penelitian

4.1.4.1 Variabel Keputusan Investasi (Y)

Berdasarkan penyebaran angket diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel keputusan investasi sebagai berikut:

Tabel 4.5. Skor Angket Untuk Variabel Keputusan Investasi

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	53	55,2	34	35,4	8	8,3	1	1	0	0	96	100
2	56	58,3	35	36,5	5	5,2	0	0	0	0	96	100
3	57	59,4	28	29,2	8	8,3	3	3,1	0	0	96	100
4	51	53,1	34	35,4	8	8,3	3	3,1	0	0	96	100
5	55	57,3	34	35,4	4	4,2	3	3,1	0	0	96	100
6	53	55,2	39	40,6	4	4,2	0	0	0	0	96	100
7	48	50	41	42,7	6	6,3	1	1	0	0	96	100
8	48	50	42	43,8	3	3,1	3	3,1	0	0	96	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2025)

Dari Tabel 4.5 Diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel keputusan investasi bahwa:

- 1) Jawaban responden saya memilih investasi yang memberikan keuntungan sesuai harapan saya mayoritas responden menjawab sangat setuju yaitu sebesar 55,2%.

- 2) Jawaban responden tingkat keuntungan menjadi pertimbangan utama saya dalam mengambil keputusan investasi mayoritas responden menjawab sangat setuju sebesar 58,3%.
- 3) Jawaban responden saya mempertimbangkan tingkat risiko sebelum memutuskan investasi mayoritas responden menjawab sangat setuju sebesar 59,4%.
- 4) Jawaban responden saya merasa mampu menerima risiko sesuai dengan keuntungan yang ditawarkan investasi mayoritas responden menjawab sangat setuju yaitu sebesar 53,1%.
- 5) Jawaban responden saya merasa mampu menerima risiko sesuai dengan keuntungan yang ditawarkan investasi mayoritas responden menjawab sangat setuju sebesar 57,3%.
- 6) Jawaban responden saya memilih investasi yang memiliki risiko sesuai dengan kemampuan saya mayoritas responden menjawab sangat setuju sebesar 55,2%.
- 7) Jawaban responden saya memperhatikan jangka waktu investasi sebelum membuat keputusan mayoritas responden menjawab sangat setuju sebesar 50%.
- 8) Jawaban responden saya menyesuaikan pilihan investasi dengan kebutuhan jangka pendek atau panjang saya mayoritas responden menjawab sangat setuju sebesar 50%.

4.1.4.2 Variabel Pengetahuan Investasi (X1)

Berdasarkan penyebaran angket diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel pengetahuan investasi sebagai berikut:

Tabel 4.6. Skor Angket Untuk Variabel Pengetahuan investasi

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	55	57,3	31	32,3	9	9,4	1	1	0	0	96	100
2	65	67,7	21	21,9	9	9,4	1	1	0	0	96	100
3	55	57,3	31	32,3	9	9,4	1	1	0	0	96	100
4	59	61,5	33	34,4	4	4,2	0	0	0	0	96	100
5	46	47,9	44	45,8	0	0	6	6,3	0	0	96	100
6	46	47,9	45	46,9	0	0	5	5,2	0	0	96	100
7	70	72,9	23	24	3	3,1	0	0	0	0	96	100
8	75	78,1	18	18,8	3	3,1	0	0	0	0	96	100
9	61	63,5	26	27,1	7	7,3	2	2,1	0	0	96	100
10	68	70,8	16	16,7	5	5,2	7	7,3	0	0	96	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2025)

Dari tabel 4.6 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel pengetahuan investasi bahwa:

- 1) Jawaban responden saya memahami cara menilai harga saham yang wajar mayoritas responden menjawab sangat setuju yaitu sebesar 57,3%.
- 2) Jawaban responden saya mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi naik turunnya harga saham mayoritas responden menjawab sangat setuju sebesar 67,7%.
- 3) Jawaban responden saya dapat membedakan saham yang berpotensi menguntungkan dan tidak menguntungkan dipromosikan mayoritas responden menjawab sangat setuju sebesar 57,3%.
- 4) Jawaban responden saya mengetahui bahwa setiap investasi memiliki tingkat risiko yang berbeda mayoritas responden menjawab sangat setuju yaitu sebesar 61,5%.
- 5) Jawaban responden saya memahami cara mengukur risiko dalam investasi mayoritas responden menjawab sangat setuju sebesar 47,9%.
- 6) Jawaban responden saya memahami cara mengukur risiko dalam investasi mayoritas responden menjawab sangat setuju sebesar 47,9%.

- 7) Jawaban responden saya memahami bahwa tingkat pengembalian investasi dapat berbeda-beda mayoritas responden menjawab sangat setuju yaitu sebesar 72,9%.
- 8) Jawaban responden saya mengetahui cara menghitung keuntungan dari hasil investasi mayoritas responden menjawab sangat setuju sebesar 78,1%.
- 9) Jawaban responden saya menyadari bahwa semakin tinggi return biasanya diikuti dengan risiko yang tinggi mayoritas responden menjawab sangat setuju yaitu sebesar 63,5%.
- 10) Jawaban responden saya menyesuaikan pilihan investasi dengan kebutuhan jangka pendek atau panjang saya mayoritas responden menjawab sangat setuju sebesar 70,8%.

4.1.4.3 Variabel Risiko Investasi (X2)

Berdasarkan penyebaran angket diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel risiko investasi sebagai berikut:

Tabel 4.7. Skor Angket Untuk Variabel Risiko Investasi

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	61	63,5	21	21,9	14	14,6	0	0	0	0	96	100
2	63	65,6	28	29,2	5	5,2	0	0	0	0	96	100
3	53	55,2	33	34,4	10	10,4	0	0	0	0	96	100
4	44	45,8	44	45,8	8	8,3	0	0	0	0	96	100
5	41	42,7	48	50	7	7,3	0	0	0	0	96	100
6	50	52,1	38	39,6	8	8,3	0	0	0	0	96	100
7	63	65,6	33	34,4	0	0	0	0	0	0	96	100
8	54	56,3	32	33,3	10	10,4	0	0	0	0	96	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2025)

Dari tabel 4.7 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel risiko investasi bahwa:

- 1) Jawaban responden saya menyadari bahwa setiap investasi memiliki risiko tertentu mayoritas responden menjawab sangat setuju yaitu sebesar 63,5%.

- 2) Jawaban responden saya memahami bahwa risiko investasi bisa berbeda pada setiap jenis investasi mayoritas responden menjawab sangat setuju sebesar 65,6%.
- 3) Jawaban saya menerima risiko sebagai bagian yang wajar dalam berinvestasi mayoritas responden menjawab sangat setuju sebesar 55,2%.
- 4) Jawaban responden saya memahami bahwa kemungkinan kerugian adalah bagian dari investas mayoritas responden menjawab sangat setuju yaitu sebesar 45,8%.
- 5) Jawaban responden saya menyadari bahwa kerugian bisa menjadi pengalaman untuk mengambil keputusan lebih baik di masa depan mayoritas responden menjawab sangat setuju sebesar 42,7%.
- 6) Jawaban responden saya percaya kerugian dapat diminimalkan dengan strategi investasi yang tepat mayoritas responden menjawab sangat setuju sebesar 52,1%.
- 7) Jawaban responden saya percaya bahwa risiko dapat dikelola dengan pengetahuan dan perencanaan yang baik mayoritas responden menjawab sangat setuju yaitu sebesar 65,6%.
- 8) Jawaban responden saya menyadari bahwa pemikiran tentang risiko membantu saya lebih hati-hati dalam berinvestasi mayoritas responden menjawab sangat setuju sebesar 56,3%.

4.1.4.4 Variabel Minat Investasi (Z)

Berdasarkan penyebaran angket diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel minat investasi sebagai berikut:

Tabel 4.8. Skor Angket Untuk Variabel Minat investasi

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	58	60,4	28	29,2	9	9,4	1	1	0	0	96	100
2	66	68,8	26	27,1	3	3,1	1	1	0	0	96	100
3	55	57,3	31	32,3	7	7,3	3	3,1	0	0	96	100
4	59	61,5	31	32,3	6	6,3	0	0	0	0	96	100
5	48	50	38	39,6	6	6,3	4	4,2	0	0	96	100
6	49	51	35	36,5	6	6,3	6	6,3	0	0	96	100
7	53	55,3	33	34,4	9	9,4	1	1	0	0	96	100
8	52	54,2	35	36,5	8	8,3	1	1	0	0	96	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2025)

Dari tabel 4.8 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel minat investasi bahwa:

- 1) Jawaban responden saya tertarik mencari informasi terbaru mengenai peluang investasi mayoritas responden menjawab sangat setuju yaitu sebesar 60,4%.
- 2) Jawaban responden informasi yang jelas tentang investasi meningkatkan minat saya untuk berinvestasi mayoritas responden menjawab sangat setuju sebesar 68,8%.
- 3) Jawaban responden saya merasa informasi investasi yang mudah diakses membuat saya lebih percaya untuk berinvestasi mayoritas responden menjawab sangat setuju sebesar 57,3%.
- 4) Jawaban responden saya berminat berinvestasi karena potensi keuntungan (return) yang ditawarkan mayoritas responden menjawab sangat setuju yaitu sebesar 61,5%.
- 5) Jawaban responden saya berminat berinvestasi karena potensi keuntungan (return) yang ditawarkan mayoritas responden menjawab sangat setuju sebesar 50%.

- 6) Jawaban responden return yang menjanjikan membuat saya yakin untuk menempatkan dana pada investasi tertentu mayoritas responden menjawab sangat setuju sebesar 51%.
- 7) Jawaban responden saya lebih berminat pada investasi yang memiliki daya tarik tersendiri dibanding pilihan lainnya mayoritas responden menjawab sangat setuju yaitu sebesar 55,3%.
- 8) Jawaban responden saya lebih berminat pada investasi yang memiliki daya tarik tersendiri dibanding pilihan lainnya mayoritas responden menjawab sangat setuju sebesar 55,2%.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Model Pengukuran/*Measurement Model Analysis (Outer Model)*

Analisis model pengukuran/measurement model analysis (outer model) menggunakan 4 pengujian, antara lain: *convergent validity*, *discriminant validity*, *composite reliability*, dan *cronbach alpha* berikut ini hasil pengujiannya:

4.2.1.1 *Convergent Validity*

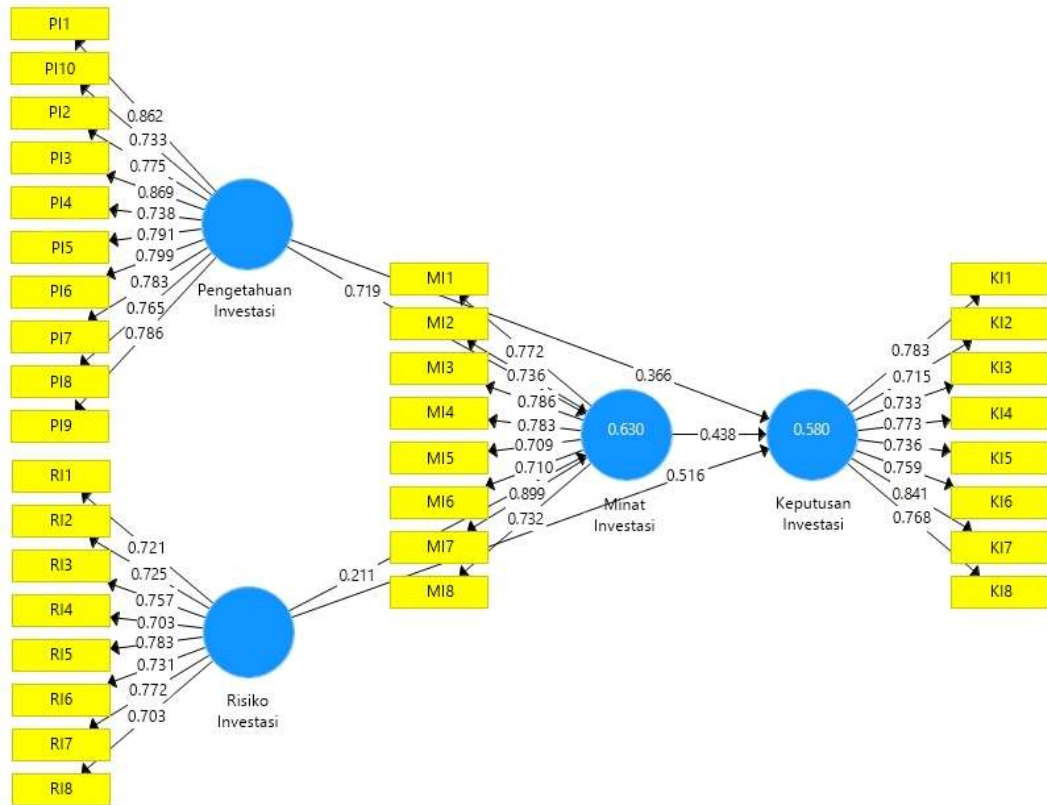
Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi $> 0,70$ dengan konstruk yang diukur. Namun menurut (Ghozali & Latan, 2015) untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai loading 0,5-0,6 dianggap cukup memadai.

Tabel 4.9. *Outer Loading*

	Pengetahuan Investasi	Keputusan Investasi	Minat Investasi	Risiko Investasi
PI1	0,862			
PI10	0,733			
PI2	0,775			
PI3	0,869			
PI4	0,738			

	Pengetahuan Investasi	Keputusan Investasi	Minat Investasi	Risiko Investasi
PI5	0,791			
PI6	0,799			
PI7	0,783			
PI8	0,765			
PI9	0,786			
KI1		0,783		
KI2		0,715		
KI3		0,733		
KI4		0,773		
KI5		0,736		
KI6		0,759		
KI7		0,841		
KI8		0,768		
MI1			0,772	
MI2			0,736	
MI3			0,786	
MI4			0,783	
MI5			0,709	
MI6			0,710	
MI7			0,899	
MI8			0,732	
RI1				0,721
RI2				0,725
RI3				0,757
RI4				0,703
RI5				0,783
RI6				0,731
RI7				0,772
RI8				0,703

Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS 3 (2025)



Gambar 4.1. Hasil Uji *Algorithm (Outer Loading)*

Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS 3 (2025)

Kesimpulan pengujian *convergent validity* adalah seluruh nilai *loading* di atas 0,5, maka dapat disimpulkan bahwasanya seluruh nilai *loading* sudah memadai.

4.2.1.2 *Discriminant Validity*

Merupakan model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan *crossloading* pengukuran dengan konstruk. (Ghozali & Latan, 2015) menyatakan bahwa pengukuran ini dapat digunakan untuk mengukur *reliabilitas component score* variabel laten dan hasilnya lebih konservatif dibanding dengan *composite reliability*. Direkomendasikan nilai AVE harus lebih besar dari nilai 0,50.

Tabel 4.10. Average Variance Extracted (AVE)

	Average Variance Extracted (AVE)
Pengetahuan Investasi	0,516
Keputusan Investasi	0,514
Minat Investasi	0,518
Risiko Investasi	0,576

Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS 3 (2025)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai AVE (*Average Variance Extracted*) untuk semua konstruk memiliki nilai $> 0,50$. Oleh karena itu tidak ada permasalahan *discriminant validity* pada model yang diuji.

4.2.1.3 Cronbach Alpha

Cronbach alpha harus > 0.70 untuk *confirmatory research*, dan > 0.53 masih dapat diterima untuk *exploratory research* (Hair et al., 2021).

Tabel 4.11. Cronbach Alpha

	Cronbach's Alpha
Pengetahuan Investasi	0,790
Keputusan Investasi	0,783
Minat Investasi	0,746
Risiko Investasi	0,792

Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS 3 (2025)

Dengan melihat nilai *cronbach alpha* dari blok indikator yang mengukur konstruk dapat disimpulkan dari tabel di atas seluruh konstruk memiliki reliabilitas yang sudah sesuai dengan batas nilai minimum yang disyaratkan.

4.2.1.4 Composite Reliability

Composite reliability harus > 0.70 untuk *confirmatory research*, 0.53-0.70 masih dapat diterima untuk *exploratory research* (Hair et al., 2021).

Tabel 4.12. Composite Reliability

	Composite Reliability
Pengetahuan Investasi	0,765
Keputusan Investasi	0,768
Minat Investasi	0,705
Risiko Investasi	0,713

Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS 3 (2025)

Tabel di atas menunjukkan nilai *composite reliability* untuk semua konstruk berada di atas nilai 0,70. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki reliabilitas yang baik.

4.2.2 Analisis Model Struktural / *Structural Model Analysis (Inner Model)*

Analisis model struktural menggunakan 3 pengujian, antara lain: (1) *R-Square*; (2) *F-Square*; (3) *Hypothesis Test*: Berikut ini hasil pengujiannya:

4.2.2.1 *R-Square*

Kriteria dari *R-Square* adalah: (1) jika nilai (adjusted) = 0.75 → model adalah substansial (kuat); (2) jika nilai (adjusted) = 0.50 → model adalah moderate (sedang); (3) jika nilai (adjusted) = 0.25 → model adalah lemah (buruk) (Juliandi, 2018).

Tabel 4.13. *R-Square*

	R Square	R Square Adjusted
Keputusan Investasi	0,580	0,566
Minat Investasi	0,630	0,622

Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS 3 (2025)

Kesimpulan dari pengujian nilai R-square Tabel 4.13 adalah sebagai berikut: *R-Square Adjusted* model jalur I = 0.566 Artinya kemampuan variabel pengetahuan investasi dan risiko investasi dalam menjelaskan keputusan investasi adalah sebesar 56,6% dengan demikian model tergolong sedang. *R-Square Adjusted* model jalur II = 0.622. Artinya kemampuan variabel pengetahuan investasi dan risiko investasi dalam menjelaskan minat investasi adalah sebesar 62,2% dengan demikian model tergolong sedang.

4.2.2.2 *F-Square*

Pengukuran *F-Square* atau *effect size* adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relative dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Perubahan nilai saat variabel

eksogen tertentu dihilangkan dari model, akan dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel yang dihilangkan memiliki dampak substansif pada konstruk endogen (Juliandi, 2018).

Kriteria F-Square menurut (Juliandi, 2018) adalah sebagai berikut: (1) Jika nilai = 0.02 → Efek yang kecil dari variabel eksogen terhadap endogen; (2) Jika nilai = 0.15 → Efek yang sedang/moderat dari variabel eksogen terhadap endogen; dan (3) Jika nilai = 0.35 → Efek yang besar dari variabel eksogen terhadap endogen.

Tabel 4.14. *F-Square*

	Keputusan investasi	Minat investasi
Pengetahuan Investasi	0,130	1,327
Minat Investasi	0,169	
Risiko Investasi	0,147	0,115

Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS 3 (2025)

Kesimpulan nilai *F-Square* dapat dilihat pada tabel diatas adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi memiliki nilai = 0,130, maka efek yang kecil dari variabel eksogen terhadap endogen.
- 2) Variabel risiko investasi terhadap keputusan investasi memiliki nilai = 0,147, maka efek yang kecil dari variabel eksogen terhadap endogen.
- 3) Variabel pengetahuan investasi terhadap minat investasi memiliki nilai = 1,327, maka efek yang besar dari variabel eksogen terhadap mediator.
- 4) Variabel risiko investasi terhadap minat investasi memiliki nilai = 0,115, maka efek yang kecil dari variabel eksogen terhadap mediator.
- 5) Variabel minat investasi terhadap keputusan investasi memiliki nilai = 0,169, maka efek yang sedang dari variabel mediator terhadap endogen.

4.2.2.3 Pengujian Hipotesis

1) *Direct Effects* (Pengaruh Langsung)

Pengujian ini adalah untuk menentukan koefisien jalur dari model struktural. Tujuannya adalah menguji signifikansi semua hubungan atau pengujian hipotesis. Jika nilai $P\text{-Values} < 0.05$, maka signifikan; dan Jika nilai $P\text{-Values} > 0.05$, maka tidak signifikan (Juliandi, 2018).

Tabel 4.15. *Direct Effect*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ($ O/STDEV $)	P Values
Pengetahuan Investasi - > Keputusan Investasi	0,366	0,414	0,169	2,169	0,031
Risiko Investasi -> Keputusan Investasi	0,516	0,436	0,143	4,113	0,000
Pengetahuan Investasi - > Minat Investasi	0,719	0,716	0,072	10,013	0,000
Risiko Investasi -> Minat Investasi	0,211	0,200	0,093	2,263	0,024
Minat Investasi -> Keputusan Investasi	0,438	0,352	0,180	2,431	0,015

Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS 3 (2025)

Koefisien jalur (*path coefficient*) dalam Tabel di atas memperlihatkan bahwa seluruh nilai koefisien jalur adalah positif (dilihat pada $TStatistic(|O/STDEV|)$), antara lain:

- 1) X_1 terhadap Y : nilai $TStatistics(|O/STDEV|) = 2,169$ dan $P\text{-Value} = 0,031 < 0.05$ artinya, pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi adalah positif dan signifikan.
- 2) X_2 terhadap Y : nilai $TStatistics(|O/STDEV|) = 2,431$ dan $P\text{-Value} = 0,015 < 0.05$ artinya, pengaruh risiko investasi terhadap keputusan investasi adalah positif dan signifikan.
- 3) X_1 terhadap Z : nilai $TStatistics(|O/STDEV|) = 10,013$ dan $P\text{-Value} = 0.000 < 0.05$ artinya, pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi adalah positif dan signifikan.

4) X2 terhadap Z: nilai $TStatistics(|O/STDEV|) = 2,263$ dan $P-Value = 0.024 < 0.05$ artinya, pengaruh risiko investasi terhadap minat investasi adalah positif dan signifikan.

5) Z terhadap Y: nilai $TStatistics(|O/STDEV|) = 2,431$ dan $P-Values = 0.015 < 0.05$, artinya, pengaruh minat investasi terhadap keputusan investasi adalah positif dan signifikan.

2) Indirect Effect (Pengaruh Tidak Langsung)

Tujuan analisis *indirect effect* berguna untuk menguji hipotesis pengaruh tidak langsung suatu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi yang dimediasi oleh suatu variabel *intervening* (variabel mediator).

Kriteria menentukan pengaruh tidak langsung (Juliandi, 2018) adalah:

- 1) Jika nilai $P-Values < 0.05$, maka signifikan, artinya variabel mediator minat investasi, memediasi pengaruh variabel eksogen pengetahuan investasi, dan risiko investasi terhadap variabel endogen keputusan investasi.
- 2) Jika nilai $P-Values > 0.05$, maka tidak signifikan, artinya variabel mediator minat investasi, tidak memediasi pengaruh variabel eksogen pengetahuan investasi dan risiko investasi terhadap variabel endogen keputusan investasi.

Tabel 4.16. Indirect Effect

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Pengetahuan Investasi -> Minat Investasi -> Keputusan Investasi	0,315	0,256	0,138	2,278	0,023
Risiko Investasi -> Minat Investasi -> Keputusan Investasi	0,093	0,070	0,046	2,002	0,046

Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS 3 (2025)

Dengan demikian, dapat disimpulkan nilai *indirect effect* yang terlihat pada tabel 4.16 yaitu:

1) Pengaruh tidak langsung $X1 \rightarrow Z \rightarrow Y$ nilai $TStatistics(|O/STDEV|)$ adalah 2,278, dengan $P-Values$ $0,023 < 0.05$ (signifikan), maka minat investasi memediasi pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi.

2) Pengaruh tidak langsung $X2 \rightarrow Z \rightarrow Y$ nilai $TStatistics(|O/STDEV|)$ adalah 2,002 dengan $P-Values$ $0,046 < 0.05$ (signifikan), maka minat investasi memediasi pengaruh risiko investasi terhadap keputusan investasi.

3) Total Effect (Pengaruh Total)

Total effect (total efek) merupakan total dari *direct effect* (pengaruh langsung) dan *indirect effect* (pengaruh tidak langsung) (Juliandi, 2018).

Tabel 4.17. Total Effect

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Pengetahuan Investasi -> Keputusan Investasi	0,681	0,670	0,113	6,042	0,000
Risiko Investasi -> Keputusan Investasi	0,509	0,406	0,135	4,807	0,000
Pengetahuan Investasi -> Minat Investasi	0,719	0,716	0,072	10,013	0,000
Risiko Investasi -> Minat Investasi	0,211	0,200	0,093	2,263	0,024
Minat Investasi -> Keputusan Investasi	0,438	0,352	0,180	2,431	0,015

Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS 3 (2025)

Kesimpulan dari nilai pengaruh total pada tabel di atas adalah:

1) *Total effect* untuk hubungan pengetahuan investasi dan keputusan investasi nilai $TStatistics(|O/STDEV|)$ adalah sebesar 6,042 dengan $P-Values$ $0,000 < 0,05$ (berpengaruh signifikan).

2) *Total effect* untuk hubungan risiko investasi dan keputusan investasi nilai $TStatistics(|O/STDEV|)$ adalah sebesar 4,807 dengan $P-Values$ $0,000 < 0,05$ (berpengaruh signifikan).

3) *Total effect* untuk hubungan pengetahuan investasi dan minat investasi nilai $TStatistics(|O/STDEV|)$ adalah sebesar 10,013 dengan $P-Values$ $0,000 < 0,05$

(berpengaruh signifikan).

- 4) *Total effect* untuk hubungan risiko investasi dan minat investasi nilai $TStatistics(|O/STDEV|)$ adalah sebesar 2,263 dengan $P-Values$ $0,024 < 0,05$ (berpengaruh signifikan).
- 5) *Total effect* untuk hubungan minat investasi dan keputusan investasi nilai $TStatistics(|O/STDEV|)$ adalah sebesar 2,431 dengan $P-Values$ $0,015 < 0,05$ (berpengaruh signifikan).

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi, nilai $TStatistics(|O/STDEV|) = 2,169$ dan $P-Values$ 0,031 dengan taraf signifikan $0,031 < 0,05$ dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi.

Pengetahuan investasi penting dimiliki oleh seorang calon investor sebelum mengambil keputusan investasi. Pengetahuan investasi berpengaruh dalam menentukan bagaimana keputusan investasi yang akan diambil sebelum melakukan investasi. Keputusan investasi akan berpengaruh terhadap return yang akan diperoleh pada saat berinvestasi. Dengan pengetahuan investasi yang baik maka seseorang akan lebih baik pula dalam mengambil keputusan investasi. Temuan penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Siregar & Siregar, 2024)

Sejalan dengan itu, individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung memiliki pengetahuan investasi yang memadai, sehingga mampu

melakukan analisis terhadap berbagai instrumen investasi sebelum mengambil keputusan sebagai bentuk perilaku keuangannya. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian dari (Himmah et al., 2020); (Ayumi, 2024); (Pohan et al., 2021); (Lestari & Ariska, 2023) dan (Gunawan et al., 2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan dapat mempengaruhi perilaku keuangan seseorang dalam melakukan keputusan keuangan. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Fitriasuri & Simanjuntak, 2022) dan (Putri & Santoso, 2024) menyimpulkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

4.3.2 Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh risiko investasi terhadap keputusan investasi, nilai $TStatistics(|O/STDEV|) = 4,113$ dan $P-Values$ 0,000 dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara risiko investasi terhadap keputusan investasi.

Badriatin, Rinandiyana, & Marino, (2022) mengemukakan cara seorang investor memandang risiko adalah pertimbangan penting lainnya ketika membuat keputusan investasi. Hal ini berlaku untuk setiap aktivitas investasi di mana investor menimbang potensi imbalan terhadap potensi risiko. Dimanapun investor berinvestasi, ada potensi risiko yang dapat terjadi kapan saja, jangka pendek atau jangka panjang, besar atau kecil, dan investor dapat menerima risiko setiap saat. Akibatnya, investor harus memperhatikan persepsi risiko masa depan. Dalam hal investasi, penilaian investor terhadap risiko dikenal sebagai persepsi risiko.

Dalam konteks pengambilan keputusan investasi, perkembangan teknologi finansial (*fintech*) juga turut memengaruhi hubungan antara risiko investasi dan keputusan investasi. *Fintech* memberikan kemudahan bagi investor dalam mengakses informasi investasi, melakukan diversifikasi portofolio, serta memantau pergerakan pasar secara *real time*. Melalui *platform fintech*, investor dapat memperoleh analisis risiko, simulasi investasi, hingga fitur manajemen risiko yang membantu mereka membuat keputusan investasi yang lebih bijak. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian dari (Julita, 2023); (Nadhifah & Anwar, 2021); (Siregar & Siregar, 2024); (Syauqiyah & Kurniawati, 2023), dan (Badriatin et al., 2022) yang menyatakan bahwa risiko investasi dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan keputusan keuangan. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Nadhifah & Anwar, 2021) dan (Anggraini et al., 2021) menyimpulkan bahwa risiko investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

4.3.3 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi, nilai $TStatistics(|O/STDEV|) = 10,013$ dan *P- Values* 0,000 dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara pengetahuan investasi terhadap minat investasi.

Dalam melakukan aktivitas investasi, pengetahuan dasar investasi sangat penting untuk menghindari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (judi) dan budaya ikut-ikutan. Berbagai program edukasi dilakukan dengan institusi pendidikan yang bertujuan agar masyarakat dan mahasiswa lebih mengetahui pasar modal, memahami pentingnya berinvestasi, mengenal saham sebagai alat

investasi yang ideal, memahami kendala-kendala sekaligus menarik minat masyarakat sebagai calon investor untuk berinvestasi (Kaniza & Khairunnisa, 2023).

Dengan pengetahuan tentang dasar-dasar investasi yang dimiliki oleh seseorang maka orang tersebut akan lebih berminat untuk melakukan investasi (Ayumi, 2024). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pulungan, 2020); (Lestari et al., 2024); (Kustina & Harta, 2023); (Himmah et al., 2020) dan (Gheta & Meylano, 2023) yang menyimpulkan bahwasanya pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Wibowo, 2022) dan (Noor et al., 2024) menyimpulkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

4.3.4 Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh risiko investasi terhadap minat investasi, nilai $TStatistics(|O/STDEV|) = 2,263$ dan $P-Values$ 0,024 dengan taraf signifikan $0,024 < 0,05$ dari hasil tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan antara risiko investasi terhadap minat investasi.

Risiko dalam pasar modal sangatlah beragam seperti risiko finansial yang dialami oleh suatu perusahaan atau risiko pasar dimana hal itu terjadi akibat fluktuasi harga baik keseluruhan maupun saham tertentu akibat inflasi (Puddin et al., 2021). Selain itu risiko merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi, karena jika seorang investor telah mengetahui risiko yang akan dialami maka investor tersebut mengerti bagaimana cara untuk mengantisipasi risiko tersebut. Risiko menurut hasil penelitian yang dilakukan (Aini et al., 2019) menyatakan bahwa risiko secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingginya

minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal. Kemudian (Saputri & Siregar, 2023); (Lestari et al., 2024); (Kustina & Harta, 2023) dan (Aini et al., 2019) juga menjelaskan bahwa risiko berpengaruh terhadap minat bertransaksi. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuningtyas et al., 2022) dan (Anan & Devi, 2023) menyatakan bahwa risiko investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

4.3.5 Pengaruh Minat Investasi Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh minat investasi terhadap keputusan investasi, nilai $TStatistics(|O/STDEV|) = 2,431$ dan $P-Values$ 0,015 dengan taraf signifikan $0,015 < 0,05$ dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara minat investasi terhadap keputusan investasi.

Menurut (Achmad & Amanah, 2014) keputusan investasi adalah Salah satu fungsi manajemen keuangan yang mengalokasikan dana di dalam dan di luar perusahaan untuk berbagai keputusan investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan yang melebihi biaya dana di masa depan. Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi karena dalam melakukan investasi harus menentukan keputusan dengan matang terlebih dahulu. Dari keputusan ini dapat mengetahui bagaimana menyusun tahapan dan juga langkahlangkah yang baik dan benar. Minat investasi dapat berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Apabila seseorang telah memiliki ketertarikan untuk berinvestasi di platform financial technology, maka orang tersebut akan cenderung membuat keputusan untuk berinvestasi di platform financial technology. Sebaliknya,

seseorang tidak akan melakukan investasi apabila tidak memiliki keinginan dan ketertarikan terhadap investasi di Financial technology (Nopiah et al., 2024). Hal ini didukung oleh penelitian (Eka, Falhamdany, Rahmadani, & Haqiqi, 2022) ; (Siregar & Siregar, 2024);(Eka et al., 2022); (Himmah et al., 2020) dan (Hasanudin et al., 2021) bahwa minat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

4.3.6 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Melalui Minat Investasi

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi melalui minat investasi, nilai $TStatistics(|O/STDEV|) = 2,278$ dan $P-Values$ 0,023 dengan taraf signifikan $0,023 < 0,05$ dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi melalui minat investasi. Hal ini berarti variabel mediasi (minat investasi) menjadi mediator antara pengetahuan investasi dengan keputusan investasi.

Minat berinvestasi adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik kepada kegiatan investasi, dan melakukan mengikuti kegiatan investasi (Siregar, Jufrizen, & Simatupang, 2023). Dalam proses investasi, minat investasi ini berkaitan erat dengan motif yang dimilikinya untuk membeli produk dalam bentuk investasi sehingga akan menimbulkan minatnya untuk mengambil keputusan investasi. Investor yang memiliki minat investasi yang tinggi terhadap suatu produk investasi akan memutuskan untuk berinvestasi pada produk yang diminatinya.

Sebaliknya, investor dengan minat investasi rendah terhadap suatu produk

investasi akan cenderung menurunkan minatnya untuk berinvestasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Himmah et al., 2020) menyatakan bahwa minat investasi memediasi pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi. Dengan kata lain, apabila seseorang memiliki pengetahuan tentang investasi yang tinggi, maka minat investasi terhadap keputusan berinvestasi juga akan lebih tinggi bila dibandingkan mereka yang memiliki pengetahuan investasi yang rendah. Setelah memiliki minat tinggi maka keputusan untuk berinvestasi juga akan meningkat.

4.3.7 Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Keputusan Investasi Melalui Minat Investasi

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh risiko investasi terhadap keputusan investasi melalui minat investasi, nilai $TStatistics(|O/STDEV|) = 2,002$ dan $P-Values$ 0,046 dengan taraf signifikan $0,046 < 0.05$ dari hasil tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara risiko investasi terhadap keputusan investasi melalui minat investasi. Hal ini berarti variabel mediasi (minat investasi) menjadi mediator antara risiko investasi dengan keputusan investasi.

Setiap individu akan selalu dihadapkan oleh masalah seberapa besar uang yang diterima dan dikeluarkan. Toleransi risiko diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki oleh investor dalam menerima suatu risiko investasi. Dalam pengambilan keputusan investasi, seorang investor yang bersikap rasional tentunya mengharapkan imbal hasil yang tinggi dengan tingkat risiko yang rendah. Dalam proses pengambilan keputusan investasi juga harus mempertimbangkan risiko yang akan terjadi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Raya et al., 2023) menjelaskan bahwa toleransi atas risiko merupakan salah satu faktor utama untuk mengambil keputusan investasi. Karena tidak hanya keuntungan yang di perhitungkan, tetapi risiko juga harus di perhitungkan. Setiap melakukan kegiatan investasi memiliki batas maksimal yang dihadapi, besar kecil risiko yang akan terjadi tergantung pada toleransi risiko investor. Artinya minat investasi memediasi pengaruh risiko investasi terhadap keputusan investasi.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini dari 96 responden, kemudian telah di analisa, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada masyarakat Kota Medan. Artinya, semakin tinggi tingkat pengetahuan investasi yang dimiliki masyarakat, maka semakin baik pula mereka dalam membuat keputusan investasi yang tepat dan rasional.
2. Risiko investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada masyarakat Kota Medan. Artinya, pemahaman masyarakat terhadap risiko yang mungkin timbul dalam investasi akan memengaruhi cara mereka mengambil keputusan, apakah memilih untuk berinvestasi, menghindari, atau menyesuaikan strategi investasinya.
3. Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada masyarakat Kota Medan. Artinya, semakin banyak masyarakat memahami tentang investasi, produk investasi, dan manfaatnya, maka semakin besar pula ketertarikan mereka untuk melakukan investasi.
4. Risiko investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada masyarakat Kota Medan. Artinya, persepsi masyarakat mengenai risiko akan menentukan tingkat minat mereka dalam berinvestasi, di mana semakin mampu mereka memahami dan mengelola risiko, maka minat untuk berinvestasi juga meningkat.

5. Minat investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada masyarakat Kota Medan. Artinya, semakin besar ketertarikan masyarakat untuk berinvestasi, maka semakin tinggi pula kemungkinan mereka benar-benar mengambil keputusan untuk melakukan investasi.
6. Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi melalui minat investasi pada masyarakat Kota Medan. Artinya, pengetahuan yang dimiliki masyarakat tidak hanya langsung memengaruhi keputusan investasi, tetapi juga secara tidak langsung meningkatkan minat berinvestasi terlebih dahulu, yang pada akhirnya mendorong terbentuknya keputusan investasi.
7. Risiko investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi melalui minat investasi pada masyarakat Kota Medan. Artinya, pemahaman masyarakat terhadap risiko investasi tidak hanya berdampak langsung terhadap keputusan investasi, tetapi juga memengaruhi minat mereka dalam berinvestasi. Ketika risiko dipahami dengan baik, minat meningkat, yang kemudian mendorong keputusan investasi.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat sebaiknya mulai memanfaatkan layanan investasi yang mudah dijangkau seperti reksadana online atau tabungan saham, dengan nominal kecil sebagai langkah awal, sehingga keputusan investasi dapat meningkat secara bertahap.

2. Perlu mengikuti seminar, pelatihan, atau edukasi keuangan yang diadakan oleh OJK, BEI, maupun lembaga keuangan, agar masyarakat memiliki pemahaman yang lebih baik sebelum mengambil keputusan investasi.
3. Masyarakat disarankan memahami prinsip *high risk high return* dan memilih instrumen investasi sesuai profil risiko masing-masing, misalnya instrumen berisiko rendah seperti obligasi pemerintah atau deposito bagi yang masih takut rugi.
4. Masyarakat sebaiknya membangun kebiasaan investasi secara konsisten meskipun dengan jumlah kecil, sambil meningkatkan literasi keuangan. Dengan begitu, minat investasi akan tumbuh seiring meningkatnya rasa percaya diri dan pengalaman.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang dapat untuk diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Dalam faktor mempengaruhi keputusan investasi hanya menggunakan faktor pengetahuan investasi, risiko investasi, dan minat investasi, variabel minat investasi digunakan sebagai variabel mediasi sedangkan masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi.
2. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner bergantung pada persepsi subjektif responden, yang mungkin dipengaruhi oleh kondisi emosional atau

pengalaman pribadi mereka pada saat mengisi kuesioner. Hal ini bisa menyebabkan bias dalam hasil penelitian.

3. Pengambilan data dilakukan pada periode waktu tertentu, yang mungkin tidak mencerminkan kondisi yang lebih dinamis di kemudian hari. Kondisi eksternal yang berubah dapat mempengaruhi hasil penelitian di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, S. L., & Amanah, L. (2014). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 3(9), 1–11.
- Adnyana, I. M. (2020). *Manajemen Investasi Dan Portofolio*. Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (Lpu-Unas).
- Aini, N., Maslichah, M., & Junaidi, J. (2019). Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(5), 38–52.
- Alfarauq, A. D., & Yusup, D. K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Kaum Milenial Garut Di Pasar Modal Syariah. *Finansha-Journal Of Sharia Financial Management*, 1(1), 30–38.
- Anan, M. W., & Devi, S. (2023). Pengaruh Modal Minimal, Tingkat Risiko, Return, Tingkat Pengetahuan Investasi, Lingkungan Sosial Dan Fasilitas Online Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 7(1), 48–60. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v7i1.49306>
- Anggraini, A. A., Zanaria, Y., & Rahayu, S. R. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Modal Minimal, Pemahaman Investasi Dan Risiko Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro). *Jurnal Akuntansi Aktiva*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.24127/Akuntansi.V2i1.895>
- Arianti, B. F. (2021). *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)*. Cv. Pena Persada.
- Ayumi, R. N. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Manajemen, Hukum Dan Sosial (Jmhs)*, 2(1), 41–48.
- Badriatin, T., Rinandiyana, L. R., & Marino, W. S. (2022). Persepsi Risiko Dan Sikap Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Perspektif: Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 20(2), 158–163.

- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56.
- Dewi, L. P. S., & Gayatri, G. (2021). Determinan Yang Berpengaruh Pada Minat Investasi Di Pasar Modal. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(5), 1082–1096.
- Eka, R., Falhamdany, Z., Rahmadani, K., & Haqiqi, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Yang Dimediasi Oleh Minat Investasi. *Journal Of Engineering*, 3(1), 25–29.
- Fahmi, I. (2012). *Manajemen Risiko: Teori, Kasus, Dan Solusi*. Alfabeta Bandung.
- Ferdiawan, I. K. Y., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar Angkatan 2018-2020. *Jurnal Emas*, 3(4), 51–70.
- Fitriasuri, F., & Simanjuntak, R. M. A. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Motivasi, Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal. *Owner*, 6(4), 3333–3343. <https://doi.org/10.33395/Owner.V6i4.1186>
- Gheta, A. P. K., & Meylano, N. H. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nusa Nipa Maumere. *Projemen Unipa*, 10(1), 33–48.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart Pls 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35.
- Hair Jr, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2016). *A Primer On Partial Least Squares Structural Equation Modeling (Pls-Sem)* (2nd Ed.). California: Sage Publications.
- Hasanudin, H., Nurwulandari, A., & Safitri, R. K. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Yang Dimediasi Oleh Minat Investasi (Studi Pada Mahasiswa Universitas Mercu Buana). *Jimea | Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 4–19.

- Hermanto, H. (2017). Perilaku Mahasiswa Ekonomi Di Universitas Esa Unggul. *Jurnal Ekonomi*, 8(2), 1–12.
- Hernanda, F. C. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Berinvestasi Dalam Pasar Modal Bagi Generasi Milenial Di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(12), 1–18.
- Himmah, A., Intikhanah, S., & Hidayah, R. (2020). Peran Minat Investasi Dalam Memediasi Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Investor Pada Bei Berdomisili Kota Pekalongan). *Neraca*, 16(2), 111–128.
- Juliandi, A. (2018). *Structural Equation Model Partial Least Square (Sem-Pls) Menggunakan Smartpls*. Universitas Batam.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep Dan Aplikasi*. Umsu Press.
- Julita, J. (2023). Penerapan Financial Technology Dan Peningkatan Literasi Keuangan Bagi Industri Mikro Kecil (Imk). *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 6(2), 203–209.
- Jusman, J., & Lestari, T. (2024). Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Yang Dideterminasi Oleh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi Dan Modal Minimal Investasi (Studi Pada Mahasiswa Stie Pancasetia Banjarmasin). *Kindai*, 20(2), 185–197.
- Juswandi, R., & Delvianti, D. (2024). Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Global Economic Research*, 1(1), 31–46.
- Kaniza, I. P., & Khairunnisa, K. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Galeri Investasi Syariah Fai Umsu. *Jurnal Manajemen Akuntansi (Jumsi)*, 3(4), 1209–1215.
- Kusmawati, K. (2011). Pengaruh Motivasi, Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius)*, 1(2), 103–117.
- Kustina, K. T., & Harta, I. G. E. S. (2023). Pengaruh Risiko Terhadap Minat Investasi Dengan Pengetahuan Investasi Sebagai Moderasi Terkait Kasus Trading Binomo Dan Robot Trading. *Jurnal Krisna:Kumpulan Riset Akuntansi*, 15(1), 139–149.

- Latifa, L., & Shulthoni, M. (2014). Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Risikoinvestasi Saham(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi Bisnis*, 3(2), 78–96.
- Lestari, M., Pangestuti, D. C., & Fadila, A. (2022). Analisis Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Serta Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 33–46.
- Lestari, P., Saladin, H., & Oktariansyah, O. (2024). Analisis Pengetahuan Investasi , Risiko Investasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Pgri Palembang). *Wacana Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi*, 23(2), 131–145.
- Lestari, S. P., & Ariska, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Akmami (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)*, 4(2), 178–186.
- Liang, A. (2023). *Mengatasi Risiko Dalam Investasi*. Cv. Garuda Mas Sejahtera.
- Lioera, G., Susanto, Y. K., & Supriatna, D. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal. *Media Bisnis*, 14(2), 179–188.
- Mulyana, M., Hidayat, L., & Puspitasari, R. (2019). Mengukur Pengetahuan Investasi Para Mahasiswa Untuk Pengembangan Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *Jas-Pt Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 3(1), 31–52.
- Mustoffa, A. F., & Kristiyanti, L. M. S. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 14(1), 1–11.
- Mutawally, F. W., & Asandimitra, N. (2019). Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception, Behavioral Finance Dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (Jim)*, 7(4), 942–953.
- Nadhifah, R., & Anwar, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Warga Desa Sekapuk Kabupaten Gresik). *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 1–11.
- Noor, F., Susilo, J. H., & Budianto, B. (2024). Pengetahuan Investasi, Modal Minimum, Dan Persepsi Keuntungan Terhadap Minat Berinvestasi Di Saham. *Jurnal Ema*, 9(1), 66. <https://doi.org/10.51213/Ema.V9i1.407>

- Nopiah, R., Ekaputri, R. A., Armelly, A., & Anggraini, E. D. (2024). Financial Technology And Poverty Alleviation In Indonesia During The Covid-19 : Impact Evaluation Analysis. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 499–516.
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny. *Profita*, 1(2), 1–16.
- Pangestu, A., & Bagana, B. D. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Generasi Milenial Di Kota Semarang. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 212–220.
- Pohan, M., Gunawan, A., Arif, M., & Jufrizen, J. (2021). Pengujian Konstruk Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 291–303.
- Pradnyani, L. G. R. R., & Sujana, I. K. (2023). Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Overconfidence Dan Keputusan Investasi. *Jurnal Akuntansi*, 33(5), 1391–1405.
- Pramesti, A. S. A., Kesumadewi, D., & Oktavia, Z. (2024). Pemahaman Investasi, Motivasi Investasi Dalam Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal. *Mutiara Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2(1), 341–355.
- Priscilla, W., & Salim, S. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(3), 580–588.
- Puddin, K., Firmansyah, A., & Kholis, A. (2021). The Influence Of Investment Motivation , Minimum Capital , Investment Risk And Investment Knowledge On Investment Interest In The Capital Market In Students Of The Faculty Of Economics. *State University Of Medan Jurnal*, 7(2), 147–161.
- Pulungan, D. R. (2020). Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Umsu Dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Akmami (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)*, 1(2), 54–67.
- Putra, P. A. J. K., & Cipta, W. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Jenis Kelamin Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Karyawan Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Gerokgak. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(3), 278–287.
- Putri, I. H. A., & Santoso, A. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ekono Insentif*, 18(1), 34–46. <https://doi.org/10.36787/Je.V18i1.1350>

- Putri, L. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora*, 1(1), 769–775.
- Raditya, D., Budiarta, I. K., & Suardikha, I. M. S. (2014). Pengaruh Modal Investasi Minimal Di Bni Sekuritas, Return Dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana). *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 3(7), 377–390.
- Rambe, M., Gunawan, A., Julita, J., Parlindungan, R., & Gultom, D. K. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Perdana Mulya Sarana.
- Raya, N. Z. M., Souisa, J., Fadillah, S., & Febriana, D. V. W. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Pada Univervitas Semarang). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 2(1), 19–38.
- Rodiyah, F. (2019). Korelasi Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Pelatihan Pasar Modal Dan Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Syariah. *Jihbiz: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 3(1), 17–37.
- Rustam, B. R. (2013). *Manajemen Risiko Perbankan Syariah Di Indonesia*. Salemba Empat.
- Saputri, S. W., & Siregar, Q. R. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Efektivitas Dan Risiko Terhadap Minat Bertransi. *Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 4(1), 1–13.
- Sari, V. M., Putri, N. K., Arofah, T., & Suparlinah, I. (2021). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Doktor Manajemen (Jdm)*, 4(1), 88–107.
- Siregar, Q. R., Jufrizen, J., & Simatupang, J. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Asahan. *Mandiri: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 44–49.
- Siregar, S. K. A., & Siregar, Q. R. (2024a). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening Pada Masyarakat Kecamatan Bandar Pulau. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 3(2), 1–10.
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta.

- Susanti, A., Ismunawan, I., Pardi, P., & Ardyan, E. (2017). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Dan Pencanaan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Umkm Di Sukarta. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45–56.
- Syauqiyah, S., & Kurniawati, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Risiko, Dan Pemahaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Prosiding: Capital Market Competition*, 2(1), 226–243.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. Pt Kanisius.
- Tumewu, F. J. (2019). Minat Investor Muda Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Melalui Teknologi Fintech. *Jmbi Unsrat (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 6(2), 133–145.
- Wahyudi, I. (2013). *Manajemen Risiko Bank Islam*. Salemba Empat.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Nara, R. (2022). The Influence Of Financial Literacy, Financial Behavior, And Income On Investment Decisions (2018 Student Case Study For Management Study Program Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *Journal Of International Conference Proceedings (Jicp)*, 5(2), 469–479.
- Wahyuningtyas, E. T., Hasanah, F., & Susesti, D. A. (2022). Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Risiko, Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi Akunesa*, 10(2), 57–66. <https://doi.org/10.26740/Akunesa.V10n2.P57-66>
- Wawan, A., & Dewi, M. (2011). *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia : Dilengkapi Contoh Kuesioner*. Nuha Medika.
- Wibowo, Y. H. (2022). Analisis Tingkat Pengetahuan, Motivasi Dan Perilaku Mahasiswa Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11(17), 1–16. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/4717>
- Wulandari, P., Machmuddah, Z., & Utomo, S. D. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jaka (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)*, 4(2), 395–412.
- Yulianti, Y., Hasanuddin, H., & Gani, R. (2023). Analisis Risiko Investasi Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *Jemai: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 2(3), 84–88.

KUESIONER PENELITIAN

Responden yang terhormat,

Bersama ini saya Citra Priandini (1805160435) memohon kesediaan saudara/saudari untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang diberikan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan Tugas akhir Pada Program Sarjana Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Risiko Investasi Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening pada Masyarakat Kecamatan Medan Kota”**. Informasi ini merupakan bantuan yang sangat berarti dalam penyelesaian data penelitian. Atas bantuan saudara saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk pengisian

1. Jawablah pernyataan ini sesuai dengan pendapat saudara/saudari
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pertanyaan dengan memberi **tanda checklist** (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut saudara/saudari.

Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut:

- | | | |
|--------|-----------------------|-----------------|
| a. Ss | : Sangat Setuju | : Dengan Skor 5 |
| b. S | : Setuju | : Dengan Skor 4 |
| c. Ks | : Kurang Setuju | : Dengan Skor 3 |
| d. Ts | : Tidak Setuju | : Dengan Skor 2 |
| e. Sts | : Sangat Tidak Setuju | : Dengan Skor 1 |

B. identitas responden

Nomor Responden : (Diisi Oleh Peneliti)

Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☐ Perempuan

Usia : ☐ < 20 tahun ☐ 21-30 Tahun ☐ 31-40 Tahun
☐ 41-50 Tahun ☐ >50 Tahun

Pekerjaan : ☐ Mahasiswa ☐ Karyawan/Pegawai ☐ Guru/Dosen
☐ Wiraswasta ☐ PNS/BUMN ☐ Lainnya

Keputusan Investasi (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memilih investasi yang memberikan keuntungan sesuai harapan saya					
2	Tingkat keuntungan menjadi pertimbangan utama saya dalam mengambil keputusan investasi					
3	Saya mempertimbangkan tingkat risiko sebelum memutuskan investasi					
4	Saya merasa mampu menerima risiko sesuai dengan keuntungan yang ditawarkan investasi					
5	Saya merasa mampu menerima risiko sesuai dengan keuntungan yang ditawarkan investasi					
6	Saya memilih investasi yang memiliki risiko sesuai dengan kemampuan saya					
7	Saya memperhatikan jangka waktu investasi sebelum membuat keputusan					
8	Saya menyesuaikan pilihan investasi dengan kebutuhan jangka pendek atau panjang saya					

Pengetahuan Investasi (X1)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memahami cara menilai harga saham yang wajar					
2	Saya mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi naik turunnya harga saham					
3	Saya dapat membedakan saham yang berpotensi menguntungkan dan tidak menguntungkan					
4	Saya mengetahui bahwa setiap investasi memiliki tingkat risiko yang berbeda					
5	Saya memahami cara mengukur risiko dalam investasi					
6	Saya memahami cara mengukur risiko dalam investasi					
7	Saya memahami bahwa tingkat pengembalian investasi dapat berbeda-beda					
8	Saya mengetahui cara menghitung keuntungan dari hasil investasi					
9	Saya menyadari bahwa semakin tinggi return biasanya diikuti dengan risiko yang tinggi					
10	Saya menyesuaikan pilihan investasi dengan kebutuhan jangka pendek atau panjang saya					

Risiko Investasi (X2)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya menyadari bahwa setiap investasi memiliki risiko tertentu					
2	Saya memahami bahwa risiko investasi bisa berbeda pada setiap jenis investasi					
3	Saya menerima risiko sebagai bagian yang wajar dalam berinvestasi					
4	Saya memahami bahwa kemungkinan kerugian adalah bagian dari investas					
5	Saya menyadari bahwa kerugian bisa menjadi pengalaman untuk mengambil keputusan lebih baik di masa depan					
6	Saya percaya kerugian dapat diminimalkan dengan strategi investasi yang tepat					
7	Saya percaya bahwa risiko dapat dikelola dengan pengetahuan dan perencanaan yang baik					
8	Saya menyadari bahwa pemikiran tentang risiko membantu saya lebih hati-hati dalam berinvestasi					

Minat Investasi (Z)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya tertarik mencari informasi terbaru mengenai peluang investasi					
2	Informasi yang jelas tentang investasi meningkatkan minat saya untuk berinvestasi					
3	Saya merasa informasi investasi yang mudah diakses membuat saya lebih percaya untuk berinvestasi					
4	Saya berminat berinvestasi karena potensi keuntungan (return) yang ditawarkan					
5	Saya berminat berinvestasi karena potensi keuntungan (return) yang ditawarkan					
6	Return yang menjanjikan membuat saya yakin untuk menempatkan dana pada investasi tertentu					
7	Saya lebih berminat pada investasi yang memiliki daya tarik tersendiri dibanding pilihan lainnya					
8	Saya lebih berminat pada investasi yang memiliki daya tarik tersendiri dibanding pilihan lainnya					

Identitas Responden

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	63	65.6	65.6	65.6
	Perempuan	33	34.4	34.4	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 20 Tahun	31	32.3	32.3	32.3
	21-30 Tahun	34	35.4	35.4	67.7
	31-40 Tahun	22	22.9	22.9	90.6
	41-50 Tahun	9	9.4	9.4	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Pekerjaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mahasiswa	24	25.0	25.0	25.0
	Karyawan/Pegawai	34	35.4	35.4	60.4
	Guru/Dosen	7	7.3	7.3	67.7
	Wiraswasta	28	29.2	29.2	96.9
	PNS/BUMN	3	3.1	3.1	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Distribusi Jawaban Responden

Pengetahuan Investasi											
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10
N	Valid	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

X1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Kurang setuju	9	9.4	9.4	10.4
	Setuju	31	32.3	32.3	42.7
	Sangat setuju	55	57.3	57.3	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

X2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Kurang setuju	9	9.4	9.4	10.4
	Setuju	21	21.9	21.9	32.3
	Sangat setuju	65	67.7	67.7	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

X3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Kurang setuju	9	9.4	9.4	10.4
	Setuju	31	32.3	32.3	42.7
	Sangat setuju	55	57.3	57.3	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

X4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang setuju	4	4.2	4.2	4.2
	Setuju	33	34.4	34.4	38.5
	Sangat setuju	59	61.5	61.5	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

X5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	6	6.3	6.3	6.3
	Setuju	44	45.8	45.8	52.1
	Sangat setuju	46	47.9	47.9	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

X6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	5	5.2	5.2	5.2
	Setuju	45	46.9	46.9	52.1
	Sangat setuju	46	47.9	47.9	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

X7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang setuju	3	3.1	3.1	3.1
	Setuju	23	24.0	24.0	27.1
	Sangat setuju	70	72.9	72.9	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

X8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang setuju	3	3.1	3.1	3.1
	Setuju	18	18.8	18.8	21.9
	Sangat setuju	75	78.1	78.1	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

X9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	2	2.1	2.1	2.1
	Kurang setuju	7	7.3	7.3	9.4
	Setuju	26	27.1	27.1	36.5
	Sangat setuju	61	63.5	63.5	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

X10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	7	7.3	7.3	7.3
	Kurang setuju	5	5.2	5.2	12.5
	Setuju	16	16.7	16.7	29.2
	Sangat setuju	68	70.8	70.8	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Risiko Investasi									
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8
N	Valid	96	96	96	96	96	96	96	96
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0

X1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang setuju	14	14.6	14.6	14.6
	Setuju	21	21.9	21.9	36.5

	Sangat setuju	61	63.5	63.5	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

X2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang setuju	5	5.2	5.2	5.2
	Setuju	28	29.2	29.2	34.4
	Sangat setuju	63	65.6	65.6	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

X3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang setuju	10	10.4	10.4	10.4
	Setuju	33	34.4	34.4	44.8
	Sangat setuju	53	55.2	55.2	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

X4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang setuju	8	8.3	8.3	8.3
	Setuju	44	45.8	45.8	54.2
	Sangat setuju	44	45.8	45.8	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

X5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang setuju	7	7.3	7.3	7.3
	Setuju	48	50.0	50.0	57.3
	Sangat setuju	41	42.7	42.7	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

X6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang setuju	8	8.3	8.3	8.3
	Setuju	38	39.6	39.6	47.9
	Sangat setuju	50	52.1	52.1	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

X7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	33	34.4	34.4	34.4
	Sangat setuju	63	65.6	65.6	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

X8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang setuju	10	10.4	10.4	10.4
	Setuju	32	33.3	33.3	43.8
	Sangat setuju	54	56.3	56.3	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Minat Investasi									
		Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	Z7	Z8
N	Valid	96	96	96	96	96	96	96	96
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0

Z1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Kurang setuju	9	9.4	9.4	10.4
	Setuju	28	29.2	29.2	39.6
	Sangat setuju	58	60.4	60.4	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Z2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Kurang setuju	3	3.1	3.1	4.2
	Setuju	26	27.1	27.1	31.3
	Sangat setuju	66	68.8	68.8	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Z3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	3	3.1	3.1	3.1
	Kurang setuju	7	7.3	7.3	10.4
	Setuju	31	32.3	32.3	42.7

	Sangat setuju	55	57.3	57.3	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Z4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang setuju	6	6.3	6.3	6.3
	Setuju	31	32.3	32.3	38.5
	Sangat setuju	59	61.5	61.5	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Z5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	4	4.2	4.2	4.2
	Kurang setuju	6	6.3	6.3	10.4
	Setuju	38	39.6	39.6	50.0
	Sangat setuju	48	50.0	50.0	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Z6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	6	6.3	6.3	6.3
	Kurang setuju	6	6.3	6.3	12.5
	Setuju	35	36.5	36.5	49.0
	Sangat setuju	49	51.0	51.0	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Z7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Kurang setuju	9	9.4	9.4	10.4
	Setuju	33	34.4	34.4	44.8
	Sangat setuju	53	55.2	55.2	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Z8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Kurang setuju	8	8.3	8.3	9.4
	Setuju	35	36.5	36.5	45.8

	Sangat setuju	52	54.2	54.2	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Keputusan Investasi									
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8
N	Valid	96	96	96	96	96	96	96	96
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0

Y1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Kurang setuju	8	8.3	8.3	9.4
	Setuju	34	35.4	35.4	44.8
	Sangat setuju	53	55.2	55.2	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Y2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang setuju	5	5.2	5.2	5.2
	Setuju	35	36.5	36.5	41.7
	Sangat setuju	56	58.3	58.3	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Y3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	3	3.1	3.1	3.1
	Kurang setuju	8	8.3	8.3	11.5
	Setuju	28	29.2	29.2	40.6
	Sangat setuju	57	59.4	59.4	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Y4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	3	3.1	3.1	3.1
	Kurang setuju	8	8.3	8.3	11.5
	Setuju	34	35.4	35.4	46.9
	Sangat setuju	51	53.1	53.1	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Y5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	3	3.1	3.1	3.1
	Kurang setuju	4	4.2	4.2	7.3
	Setuju	34	35.4	35.4	42.7
	Sangat setuju	55	57.3	57.3	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Y6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang setuju	4	4.2	4.2	4.2
	Setuju	39	40.6	40.6	44.8
	Sangat setuju	53	55.2	55.2	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

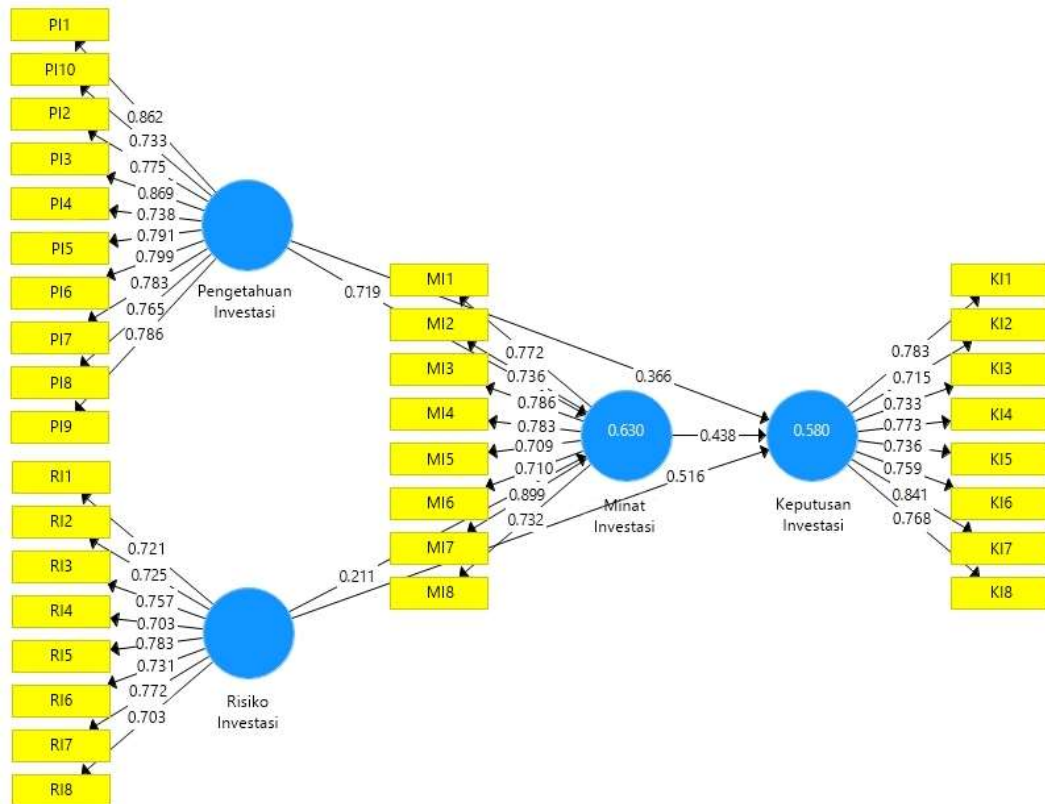
Y7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Kurang setuju	6	6.3	6.3	7.3
	Setuju	41	42.7	42.7	50.0
	Sangat setuju	48	50.0	50.0	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Y8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	3	3.1	3.1	3.1
	Kurang setuju	3	3.1	3.1	6.3
	Setuju	42	43.8	43.8	50.0
	Sangat setuju	48	50.0	50.0	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Convergent Validity

Gambar Outer Loadings



Tabel Outer Loadings

	Pengetahuan Investasi	Keputusan Investasi	Minat Investasi	Risiko Investasi
PI1	0,862			
PI10	0,733			
PI2	0,775			
PI3	0,869			
PI4	0,738			
PI5	0,791			
PI6	0,799			
PI7	0,783			
PI8	0,765			
PI9	0,786			
KI1		0,783		
KI2		0,715		
KI3		0,733		
KI4		0,773		
KI5		0,736		
KI6		0,759		
KI7		0,841		
KI8		0,768		
MI1			0,772	
MI2			0,736	

	Pengetahuan Investasi	Keputusan Investasi	Minat Investasi	Risiko Investasi
MI3			0,786	
MI4			0,783	
MI5			0,709	
MI6			0,710	
MI7			0,899	
MI8			0,732	
RI1				0,721
RI2				0,725
RI3				0,757
RI4				0,703
RI5				0,783
RI6				0,731
RI7				0,772
RI8				0,703

Discriminant Validity

	Average Variance Extracted (AVE)
Pengetahuan Investasi	0,516
Keputusan Investasi	0,514
Minat Investasi	0,518
Risiko Investasi	0,576

Cronbach Alpha

	Cronbach's Alpha
Pengetahuan Investasi	0,790
Keputusan Investasi	0,783
Minat Investasi	0,746
Risiko Investasi	0,792

Composite Reliability

	Composite Reliability
Pengetahuan Investasi	0,765
Keputusan Investasi	0,768
Minat Investasi	0,705
Risiko Investasi	0,713

Analisis Model Struktural (Inner Model)

R Square

	R Square	R Square Adjusted
Keputusan Investasi	0,580	0,566
Minat Investasi	0,630	0,622

F Square

	Keputusan Investasi	Minat Investasi
Pengetahuan Investasi	0,130	1,327
Minat Investasi	0,169	
Risiko Investasi	0,147	0,115

Pengujian Hipotesis

Direct Effects

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Pengetahuan Investasi -> Keputusan Investasi	0,366	0,414	0,169	2,169	0,031
Risiko Investasi -> Keputusan Investasi	0,516	0,436	0,143	4,113	0,000
Pengetahuan Investasi -> Minat Investasi	0,719	0,716	0,072	10,013	0,000
Risiko Investasi -> Minat Investasi	0,211	0,200	0,093	2,263	0,024
Minat Investasi -> Keputusan Investasi	0,438	0,352	0,180	2,431	0,015

Spesific Indirect Effects

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Pengetahuan Investasi -> Minat Investasi -> Keputusan Investasi	0,315	0,256	0,138	2,278	0,023
Risiko Investasi -> Minat Investasi -> Keputusan Investasi	0,093	0,070	0,046	2,002	0,046

Total Effects

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Pengetahuan Investasi -> Keputusan Investasi	0,681	0,670	0,113	6,042	0,000
Risiko Investasi -> Keputusan Investasi	0,509	0,406	0,135	4,807	0,000
Pengetahuan Investasi -> Minat Investasi	0,719	0,716	0,072	10,013	0,000
Risiko Investasi -> Minat Investasi	0,211	0,200	0,093	2,263	0,024
Minat Investasi -> Keputusan Investasi	0,438	0,352	0,180	2,431	0,015

Tabulasi Jawaban Kuesioner Responden

Keputusan Investasi

KI1	KI2	KI3	KI4	KI5	KI6	KI7	KI8
5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	5	4	4
3	5	5	5	5	4	3	5
5	4	4	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	4	5	5
3	5	5	5	5	3	5	5
5	4	4	4	5	4	4	5
5	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	4	5	5	5
5	4	3	3	3	5	5	5
3	4	5	5	5	4	4	4
4	5	5	5	5	4	5	5
5	4	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	4	4	4
4	4	5	3	3	4	4	4
5	5	4	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	4	4	4
5	4	4	5	4	4	4	4
5	5	3	5	5	4	4	4
4	5	4	5	4	4	4	4
4	4	5	5	5	5	5	5
5	5	2	2	2	4	5	5
4	5	5	5	5	5	4	5
4	4	4	4	4	5	5	4
4	5	4	4	4	5	5	4
4	5	5	5	5	5	5	4
5	4	4	4	5	5	5	5
5	3	3	3	5	5	5	5
5	5	5	5	4	4	4	5
4	5	5	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	4	4	4	4
5	5	3	3	4	4	4	4
5	4	5	4	5	5	5	5
3	5	5	5	4	4	4	5
5	4	5	4	4	4	4	4
4	3	5	5	4	4	4	4
4	4	5	4	4	4	4	4

5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	2	2	2	5	3	2
4	4	4	4	4	5	4	4
2	5	4	4	4	4	2	4
4	5	5	5	5	5	4	5
5	4	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	4	5
5	5	2	2	2	4	4	2
5	5	5	5	5	3	5	5
4	5	4	4	4	5	4	4
3	4	5	5	5	5	3	5
5	5	5	5	5	5	5	4
5	4	4	4	5	5	5	5
5	3	3	3	5	5	5	5
5	5	5	5	4	4	4	5
5	5	5	5	4	5	5	5
3	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	4	4	4	4
4	5	3	3	4	4	4	4
5	4	5	4	5	5	5	4
4	5	5	5	4	4	4	4
5	4	5	4	4	4	4	4
4	3	5	5	4	4	4	4
3	4	5	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	4
5	4	5	4	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5	5
5	4	5	4	5	4	5	2
5	5	5	4	5	5	4	5
3	3	5	4	5	4	5	5
4	5	3	4	4	4	4	3
5	5	4	3	3	4	5	4
5	5	4	5	5	3	4	4
5	5	4	5	5	4	3	4
5	4	4	5	5	4	4	4
4	5	4	4	4	5	5	4
5	4	4	5	5	4	4	4
5	5	4	4	4	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	5	4	4
4	5	5	5	5	4	3	5
5	4	4	4	4	5	4	4
4	4	5	4	5	5	5	5
4	5	5	4	5	4	5	5
4	5	5	4	5	3	5	5

4	4	5	4	5	4	4	5
5	4	5	4	5	5	5	5
4	5	3	4	4	5	4	3
5	4	4	3	3	5	5	4
4	4	4	5	5	5	4	4
5	4	4	5	5	5	3	4
4	4	4	5	5	4	4	4
5	5	4	4	4	5	5	4

Pengetahuan Investasi

PI1	PI2	PI3	PI4	PI5	PI6	PI7	PI8	PI9	PI10
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
4	4	4	5	5	5	5	5	4	5
3	3	3	5	5	5	5	4	5	5
5	5	5	4	4	4	4	4	4	2
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	4	5	5	5	5
5	3	3	4	4	4	5	5	5	5
4	5	4	5	5	5	5	5	4	5
5	5	5	4	4	4	5	5	3	5
4	5	4	4	4	4	5	5	5	2
3	5	5	4	4	4	4	5	5	3
4	5	4	4	4	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4	5	4	5
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
4	4	4	5	5	5	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	3	3	3	5
5	5	5	4	4	4	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
4	4	4	5	4	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
5	5	5	5	4	4	5	5	5	4
4	4	4	5	4	4	5	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	5	4	5
4	4	4	5	5	5	5	5	5	4
4	4	4	5	5	5	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	3	5	5	4
5	4	5	5	5	5	4	5	4	4
5	5	5	4	2	5	5	5	5	5
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	3	5	5	3	3	5	5
5	5	5	4	4	4	5	5	5	5

4	4	4	5	5	5	4	4	4	4
5	5	5	4	2	2	5	5	4	5
5	4	5	5	5	5	4	5	5	5
5	3	3	3	4	4	5	5	5	5
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
4	4	4	5	4	4	5	5	5	5
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	5	5	5	5	4	5	2	5
4	4	4	4	5	5	4	4	4	4
2	2	2	5	5	5	5	5	4	5
4	4	4	5	5	5	4	4	5	5
5	5	5	4	4	4	5	5	5	4
4	4	4	5	4	4	5	4	5	3
5	4	5	5	5	5	4	4	2	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	4	4	5	5	4	5
3	3	3	4	4	4	5	4	5	5
5	5	5	5	4	4	4	4	4	2
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	2	5	5	4	5	5
5	5	5	4	4	4	5	5	5	5
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
5	3	3	3	5	5	5	5	5	5
4	5	4	5	5	2	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	3	5
4	5	4	5	2	2	5	5	5	2
3	5	5	5	4	4	4	5	5	5
4	5	4	4	4	4	5	5	4	4
5	5	5	5	4	4	5	5	3	3
4	4	4	5	4	4	5	5	5	5
3	3	3	4	4	4	5	4	5	5
5	5	5	5	4	4	4	4	5	5
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	2	5	5	4	5	5
5	5	5	4	4	4	5	5	5	3
5	5	5	5	4	4	5	5	4	5
5	3	3	3	5	5	5	5	5	5
4	5	4	5	5	2	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	3	5
4	5	4	5	2	2	5	5	4	5
3	5	5	5	4	4	4	5	5	5
4	5	4	4	4	4	5	5	5	5
5	5	5	5	4	4	5	5	4	4
4	5	4	4	4	4	5	5	5	5
5	5	5	5	4	4	5	5	4	4
4	5	4	4	4	4	5	5	5	5
5	5	5	5	4	4	5	5	4	4

5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
4	4	4	5	5	5	5	5	4	5
3	3	3	5	5	5	5	4	5	5
5	5	5	4	4	4	4	4	4	2
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	4	5	5	5	5
5	3	3	4	4	4	5	5	5	5
4	5	4	5	5	5	5	5	4	5
5	5	5	4	4	4	5	5	3	5
4	5	4	4	4	4	5	5	5	2
3	5	5	4	4	4	4	5	5	3
4	5	4	4	4	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4

Risiko Investasi

RI1	RI2	RI3	RI4	RI5	RI6	RI7	RI8
5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5
3	3	4	4	4	4	4	5
5	5	3	3	4	4	5	5
4	5	5	5	4	4	5	4
3	5	5	5	4	4	5	5
5	5	5	5	4	4	4	5
5	5	5	5	4	4	5	3
5	4	4	5	4	3	4	4
5	5	3	4	5	5	5	5
5	5	4	4	3	5	4	4
3	5	5	4	5	5	5	5
5	5	4	4	5	5	4	3
5	4	5	4	4	4	5	5
3	5	5	4	5	3	5	5
5	4	5	3	4	5	5	5
4	5	5	4	5	5	5	5
5	5	4	5	5	5	4	4
4	4	3	4	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5	4	5
4	4	4	4	4	5	4	4
4	5	4	5	3	5	4	4
5	4	5	4	4	4	5	5
5	5	4	5	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	5	4
5	4	4	4	4	4	5	4

4	3	4	4	4	3	4	4
5	5	5	3	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	3	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	3	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5
3	3	4	4	4	4	4	5
5	5	3	3	4	4	5	5
4	5	5	5	4	4	5	4
3	5	5	5	4	4	5	5
5	5	5	5	4	4	4	5
5	5	5	5	4	4	5	3
5	4	4	5	4	3	4	4
5	5	3	4	5	5	5	5
5	5	4	4	3	5	4	4
3	5	5	4	5	5	5	5
5	5	4	4	5	5	4	3
5	4	5	4	4	4	5	5
3	5	5	4	5	3	5	5
5	4	5	3	4	5	5	5
4	5	5	4	5	5	5	5
5	5	4	5	5	5	4	4
4	4	3	4	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5	4	5
4	4	4	4	4	5	4	4
4	5	4	5	3	5	4	4
5	4	5	4	4	4	5	5
5	5	4	5	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	5	4
5	4	4	4	4	4	5	4
4	3	4	4	4	3	4	4
5	5	5	3	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	3	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4

5	4	3	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	3
5	4	5	4	4	4	5	5
5	5	4	5	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5
3	3	4	4	4	4	4	5
5	5	3	3	4	4	5	5
4	5	5	5	4	4	5	4
3	5	5	5	4	4	5	5
5	5	5	5	4	4	4	5
5	5	5	5	4	4	5	3
5	4	4	5	4	3	4	4
5	5	3	4	5	5	5	5
5	5	4	4	3	5	4	4
3	5	5	4	5	5	5	5
5	5	4	4	5	5	4	3
5	4	5	4	4	4	5	5
3	5	5	4	5	3	5	5
5	4	5	3	4	5	5	5

Minat Investasi

MI1	MI2	MI3	MI4	MI5	MI6	MI7	MI8
4	5	2	5	5	5	5	5
4	5	5	4	4	4	4	4
3	4	5	5	5	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	3	5	5	5	4
5	4	4	5	5	5	5	3
5	4	4	5	5	5	5	5
5	5	3	5	5	5	5	5
4	5	5	5	3	3	4	5
5	5	5	5	4	4	5	5
5	5	4	4	4	4	4	5
3	5	5	5	4	4	3	5
5	5	5	5	4	4	4	4
5	5	5	4	4	4	5	5
5	5	4	5	5	5	5	4
5	3	3	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5	5	4
4	5	5	5	5	5	4	5
5	4	5	4	2	5	4	5
5	4	5	5	5	5	5	5

5	5	5	3	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	5	5	5	5	4	4
5	5	4	4	2	2	5	5
5	5	5	5	5	5	4	4
4	4	4	5	5	5	4	4
3	3	3	5	5	5	4	4
5	5	5	4	4	4	4	4
5	5	5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	4	5	4
5	3	3	4	4	4	5	5
4	5	4	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	4	5	5
3	5	5	4	4	4	5	5
4	5	4	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	4	4	5	4
4	4	5	5	4	4	4	4
5	4	5	4	5	5	5	5
3	4	4	5	2	5	3	3
4	5	5	4	4	4	4	4
2	5	5	5	4	4	2	2
4	5	4	3	5	5	4	4
5	5	5	5	5	2	5	5
5	5	5	5	5	5	4	4
5	5	4	5	2	2	5	5
5	5	2	5	5	5	5	5
4	4	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	2	3	3
5	5	4	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	3	5	5	5	5
4	4	4	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	5	5	5
4	4	3	5	5	5	5	5
4	4	5	5	3	3	4	4
4	4	5	5	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	4	3	3
5	5	5	5	4	4	4	4
5	5	5	4	4	4	5	5
4	5	5	4	4	4	4	4
3	4	5	5	5	2	3	3

4	4	4	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	3	5	5	5	5
5	4	4	5	5	5	5	5
5	4	4	5	5	5	5	5
5	5	3	5	5	5	5	5
4	5	5	5	3	3	4	4
5	5	5	5	4	4	5	5
5	5	4	4	5	5	5	5
3	5	5	5	4	4	4	5
5	5	5	5	3	3	3	5
5	5	5	4	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	4	5	5	5	5
4	5	2	5	5	5	5	5
4	5	5	4	5	5	5	4
3	4	5	5	5	3	3	4
4	4	4	4	4	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	4	3	4	5	4	4
5	4	4	5	3	5	5	4
5	4	4	5	4	5	4	4
5	5	3	5	5	5	5	5
4	5	5	5	3	3	4	4
5	5	5	5	4	4	5	5
5	5	4	4	4	4	4	4
3	5	5	5	4	4	3	3
5	5	5	5	4	4	4	4
5	5	5	4	4	4	5	5



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 5555/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/23/9/2025

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 23/9/2025

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Citra Priani Dini
NPM : 1805160435
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Partisipasi investasi formal di pasar modal pada masyarakat Kecamatan Medan Kota baru 5,7%, menandakan masih rendahnya keputusan investasi.
2. Masih rendahnya tingkat pengetahuan investasi di kalangan masyarakat setempat.
3. Tingginya kekhawatiran terhadap risiko investasi.
4. Tingkat pengetahuan investasi yang rendah dan adanya kekhawatiran terhadap risiko yang terjadi, mengakibatkan rendahnya minat investasi

Rencana Judul : 1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Melalui Mediasi Sikap Keuangan
2. Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Risiko Investasi Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening
3. Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Keuangan Pribadi

Objek/Lokasi Penelitian : Masyarakat Kecamatan Medan Kota

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Citra Priani Dini)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 5555/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/13/6/2025

Nama Mahasiswa : Citra Priati Dini

NPM : 1805160435

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Keuangan

Tanggal Pengajuan Judul : 13/6/2025

Nama Dosen Pembimbing : Dr. Agus Gunawan

Judul Disetujui**)

PENGARUH PERUBAHAN INVESTITASI DAN RENDAH
INVESTITASI TERHADAP KEMERUTAHAN INVESTITASI DENGAN
MUTU INVESTITASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA
MAYORITAS KEMERUTAHAN MEDAN KOTA

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen

Medan,

Dosen Pembimbing

(Agus Sani, SE., M.Sc.)

(.....)

Keterangan:

*) Ditisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Ditisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan upload ke-2 ini pada form online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"



UMSU

Unggul | Cerdas | Berkarya

Unggul | Cerdas | Berkarya

Unggul | Cerdas | Berkarya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK.BAN-PT/Ak-Pg/PT.10/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224067 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan)

[umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan)

[umsu.medan](https://www.linkedin.com/company/umsu.medan)

[umsu.medan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 2918/ TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Tugas Akhir / Jurnal / dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Manajemen

Pada Tanggal :

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Tugas Akhir / Jurnal Mahasiswa :

Nama : Citra Prian Dini

N P M : 1805160435

Semester : X (Eks)

Program Studi : Manajemen

Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Resiko Investasi Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening Pada Masyarakat Kecamatan Medan Kota

Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Tugas Akhir / Jurnal dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir / Jurnal / Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Proyek Proposal / Tugas Akhir / Jurnal dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 24 September 2026**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 01 Rabi'ul Akhir 1447 H
24 September 2025 M



Dekan

Dr. H. JANURI, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN: 0109086502

Tembusan :

1. Peringgal.





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini *Kamis, 19 Juni 2025* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen
mencerangkan bahwa :

N a m a : Citra Prian Dini
N .P.M. : 1805160435
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 18 April 2000
Alamat Rumah : Jln. Besar Tembung No.23
Judul Proposal : Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Risiko Investasi Terhadap Keputusan
Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening Pada
Masyarakat Kecamatan Medan Kota.

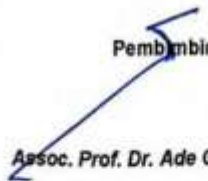
Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	
Bab I	
Bab II	
Bab III	
Lainnya	
Kesimpulan	☐ Lulus ☐ Tidak Lulus

Medan, *Kamis, 19 Juni 2025*

TIM SEMINAR

Pembimbing


Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si..

Pembanding


Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si.

Ketua Prodi


Assoc. Prof. Jasman Saripuddin, S.E., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext. 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari Kamis, 19 Juni 2025 menerangkan bahwa:

Nama : Citra Prian Dini
N.P.M. : 1805160435
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 18 April 2000
Alamat Rumah : Jln. Besar Tembung No.23
Judul Proposal : Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Risiko Investasi Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening Pada Masyarakat Kecamatan Medan Kota

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Tugas Akhir / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si

Medan, Kamis, 19 Juni 2025

TIM SEMINAR

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si.

Pembanding

Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si.

Diketahui / Disetujui

A.n. Dekan

Wakil Dekan

Assoc. Prof. Ade Gunawan, S.E., M.Si.
NIDN : 0105087601

Ketua Prodi

Assoc. Prof. Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama Lengkap : CITRA PRIAN DINI
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 18 April 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Status : Belum Menikah
Alamat : Jalan Besar Tembung Dusun IV
No. HP : 081260562948
Email : citrapriandini18@gmail.com

Pendidikan Formal

1. 2007-2012 SD Swasta Budi Satrya Medan
2. 2012-2015 SMP Negeri 27 Medan
3. 2015-2018 SMA Negeri 11 Medan
4. 2018-Sekarang Terdaftar sebagai mahasiswa FEBUMSU Program Studi Manajemen Konsentrasi Manajemen Keuangan Tahun 2018

Demikian daftar riwayat hidup saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan dengan sepenuhnya.

Hormat Saya

Citra Prian Dini